

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

---

**PENERAPAN PRINSIP KOMUNIKASI DALAM  
ISLAM PADA KOLOM STATUS DOSEN FAKULTAS  
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU DI  
*FACEBOOK* (1 Okt-31Okt 2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Riau**



**Diajukan Oleh:**

**ANA MAILIA SARI**

**NPM : 159110128  
KONSENTRASI : HUMAS  
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Ana Mailia Sari  
NPM : 159110128  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Humas  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Hari/Tanggal Skripsi : 08 Februari 2020  
Judul Skripsi : Penerapan Prinsip Komunikasi dalam Islam pada Kolom Status Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *Facebook* (1 Okt-31 Okt 2019).

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Pembimbing I

(Eko Hero, M.Soc.,Sc)

Pembimbing II

(Al Sukri, M.I.Kom)

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. Muhd. AR. Imam Riau, M.I.Kom)

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

---

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Nama : Ana Mailia Sari  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Humas  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Hari/Tanggal Ujian : 08 Febuari 2020  
Judul Penelitian : Penerapan Prinsip Komunikasi dalam Islam pada Kolom Status Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di Facebook (1 Okt-31 Okt 2019).

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Tim Penguji Skripsi

Ketua,



(Eko Hero, M.Soc.,Sc)

Sekretaris,



(Al Sukri, M.I.Kom)

Anggota,



(Dyah Pithaloka, M.Si)



(Cutra Aslinda, M.I.Kom)



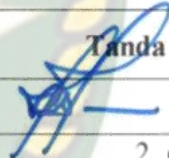


# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor :0117 /UIR-Fikom/Kpts/2020 Tanggal 03 Februari 2020 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini **Sabtu** Tanggal **08 Februari 2020** Jam : **09.00 – 10.00. WIB** bertempat di ruang **Rapat Dekan** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswi atas :

Nama : **Ana Mailia Sari**  
NPM : 159110128  
Bidang Kosentrasi : **Humas**  
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**  
Jenjang Pendidikan : **Strata Satu (S.1)**  
Judul Skripsi : **" Penerapan Prinsip Komunikasi Dalam Islam Pada Kolom Status Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Di Facebook (1 Oktober – 31 Oktober 2019) "**  
Nilai Ujian : **Angka : "80,75" ; Huruf : " A-"**  
Keputusan Hasil Ujian : **Lulus**  
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Eko Hero , M. Soc, Sc	Ketua	1. 
2.	Al Sukri , M. I. Kom	Sekret / Notulen	2. 
3.	Dyah Pithaloka , M. Si	Penguji	3. 

Pekanbaru, 08 Februari 2020

Dekan



**Dr. Abdul Aziz, S.Sos, M. Si.**

NIP 196506181994031004

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN PRINSIP KOMUNIKASI DALAM ISLAM PADA KOLOM  
STATUS DOSEN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM  
RIAU DI *FACEBOOK* (1 OKT-31 OKT 2019)

Yang diajukan oleh :

**ANA MAILIA SARI**

159110128

Pada tanggal :

20 Februari 2020

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

(Dr. Abdul Aziz, S.Sos, M. Si)

Dewan Penguji,

1. Eko Hero, M.Soc, Sc
2. Al Sukri, M.I.Kom
3. Dyah Pithaloka, M. SI

Tanda Tangan,



The image shows three horizontal lines representing signature lines. The top line has a handwritten signature in black ink. The middle line has a handwritten signature in black ink. The bottom line has a handwritten signature in blue ink.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ana Mailia Sari  
Tempat/Tanggal Lahir : Air Molek, 12 Mei 1996  
NPM : 159110128  
Konsentrasi : Humas  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Komunikasi  
Alamat/No.Telp : Jl. Teropong, Perumahan Griya Kenari Indah, Blok A, No. 10,  
Dusun IV Kasang Kulim Desa Kubang Jaya, Kecamatan Siak  
Hulu, Kabupaten Kampar, Riau/085376632499  
Judul Skripsi : Penerapan Prinsip Komunikasi dalam Islam pada Kolom  
Status Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam  
Riau di *Facebook* (1 Okt- 31 Okt 2019)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Berdasarkan untuk mempublikasikan karya tulis saya (skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik keserjanaan dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Yang menyatakan



Ana Mailia Sari



## PERSEMBAHAN



Yang utama dari segalanya ...

Terimakasih kepada ALLAH S.W.T yang selalu melimpahkan rahmat serta nikmat kepada peneliti. Dan atas izinnya pula peneliti mampu menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar S1 di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Dengan ini peneliti persembahkan karya tulis (skripsi) ini kepada kedua orang yang sangat berjasa dan sangat peneliti cintai serta peneliti sayangi. Ayahanda Samsurizal dan Ibunda Darlisma yang sudah mendidik dan mengajarkan segala bentuk kebaikan kepada peneliti, mengajarkan rasa tanggung jawab serta motivasi yang selalu disampaikan kepada peneliti agar peneliti menjadi orang yang selalu baik setiap harinya. Peneliti juga menyampaikan terimakasih atas dukungan moral serta materil yang sudah Ayahanda dan Ibunda berikan, kesemua hal itu tidaklah mungkin mampu peneliti balas sampai kapan pun, hal yang mampu peneliti lakukan saat ini adalah membuat kedua orang tua peneliti bangga dan membuat mereka bahagia suatu hari nanti atas seizin Allah S.W.T. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan serta membalas segala kebaikan Ayahanda dan Ibunda selama ini.

## MOTTO

*Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal  
baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu  
padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui  
sedang kamu tidak mengetahui*

(Al-Baqarah :216)

*Pada akhirnya nanti semua yang pernah hilang atau  
diambil dari kita akan kembali kepada kita, walaupun  
dengan cara yang tak pernah kita duga*

(J.K. Rowling, Harry Potter)

*Bahwa belajar adalah sikap berani menantang  
ketidakmungkinan, bahwa ilmu yang tidak dikuasai  
akan menjelma di dalam diri manusia menjadi sebuah  
ketakutan. Belajar dengan keras hanya bisa dilakukan  
oleh seseorang yang bukan penakut*

(Ikal dalam Cinta dalam Gelas)



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'allaikum, Wr. Wb.* Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya yang selalu menyertai peneliti selama pengerjaan skripsi dan memberikan kelancaran kepada peneliti dengan judul **Penerapan Prinsip Komunikasi dalam Islam pada Kolom Status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di Facebook**. Dan tidak lupa kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarganya yang memberikan teladan kepada peneliti sehingga menjadi panutan untuk mengaruhi kehidupan ini. Tujuan dari skripsi ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Ilmu Komunikasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mendalami bagaimana penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yang kemudian peneliti ambil garis besarnya sebagai pedoman untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu peneliti juga hendak berterimakasih kepada beberapa pihak yang turut berpartisipasi dan mendukung peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, beberapa pihak tersebut diantaranya :

1. Dr. Abdul Azis, S. Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau
2. Eko Hero, M. Soc., Sc selaku pembimbing I dan Al Sukri, M. I. Kom selaku pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing,

- mengarahkan, memberi saran, dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu yang bermanfaat serta tidak lupa tenaga administrasi Fikom UIR yang sudah memberikan kemudahan kepada peneliti selama proses pendidikan berlangsung.
  4. Teristimewa untuk kedua orang tua Bapak, Samsurizal (Apaah) dan Ibu, Darlisma (Amma) untuk semua ketulusan kasih sayang, do'arestu, serta dukungan moral dan materil yang telah diberikan selama ini, sehingga peneliti bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
  5. Terimakasih kepada abangku CandraYulizar, S.Hum, Robbi Mai Prizal, Sp dan kakaku Meltri Yani, Amd. AK, Deswita, S.s yang senantiasa menyemangati, menasehati, menemani, dan mendo'akan peneliti selama masa kuliah.
  6. Meidi Andriyani, Dini Sundari, Dewi andriyani, Siska Febrina, Armawita Pulungan, Dinna Adriyani, Novitra Irwan, Subhan Ahriyadin, Kiki Amiwati, selaku teman seperjuangan peneliti dibangku perkuliahan yang sudah membantu dalam bentuk tenaga dan waktu, semangat, dukungan serta doa selama menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih untuk keceriaan, kesedihan yang dirasakan selama ini, keberadaan kalian membuat semangat semakin tinggi. Semoga masih tetap bisa menjalin tali persaudaraan.

7. Kepada teman-teman seperjuangan Fikom A angkatan 2015 yang tak dapat disebut satu persatuan teman-teman Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2015. Terimakasih sudah menjadi motivasi bagi peneliti serta semangat dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Riska Julyanti S. Si (kak Anti) yang selalu memberikan motivasi agar peneliti segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan kakak menjadi lading pahala di akhirat nanti.
9. Sahabat SMA, Tria Raisa, Irna Syafitri, Widya, Agustina, Novi Sartika Sari, terimakasih atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti selama ini.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti selama ini dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna yang pasti tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu peneliti mengharapkan masukan, kritik, saran yang mendukung untuk kebaikan skripsi ini. Disamping itu peneliti juga pembaca berharap agar penelitian ini dapat menambah referensi dan bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Ana Mailia Sari



## DAFTAR ISI

Cover	
Persetujuan Tim Pembimbing	
Persetujuan Tim Penguji Skripsi	
Berita Acara Ujian Komprehensif Skripsi	
Lembar Pengesahan	
Lembar Pernyataan	
Halaman Persembahan.....	ii
Halaman Moto.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak .....	xiii
<i>Abstract</i> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Fokus Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Literatur .....	12
1. Komunikasi .....	12
a. Pengertian Komunikasi.....	12
b. Komunikasi Islam .....	13
c. Prinsip-Prinsip Komunikasi dalam Islam.....	14

2. Dosen FAI .....	24
3. <i>Facebook</i> .....	26
a. Pengertian <i>Facebook</i> .....	26
b. Manfaat <i>Facebook</i> .....	26
c. Kerugian dari Menggunakan <i>Facebook</i> .....	27
B. Definisi Operasional.....	28
1. Prinsip-Prinsip Komunikasi dalam Islam.....	28
2. Kolom Status .....	28
3. Dosen FAI .....	28
4. <i>Facebook</i> .....	29
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	29
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
1. Subjek.....	34
2. Objek .....	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	36
1. Data primer.....	36
2. Data sekunder.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1). Observasi.....	37
2). Wawancara.....	38
3). Dokumentasi .....	38
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40

## **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
1. Sejarah UIR .....	41
a. Profil UIR .....	42
b. Visi Misi dan Tujuan .....	44
2. Fakultas Agama Islam .....	45
a. Sejarah FAI .....	45
b. Visi Misi dan Tujuan .....	47
B. Hasil Penelitian .....	51
1. Identitas Informan Penelitian .....	51
2. Hasil Wawancara dan Observasi .....	52
C. Pembahasan .....	72

## **BAB V: PENUTUP**

a) Kesimpulan .....	90
b) Saran .....	90

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**



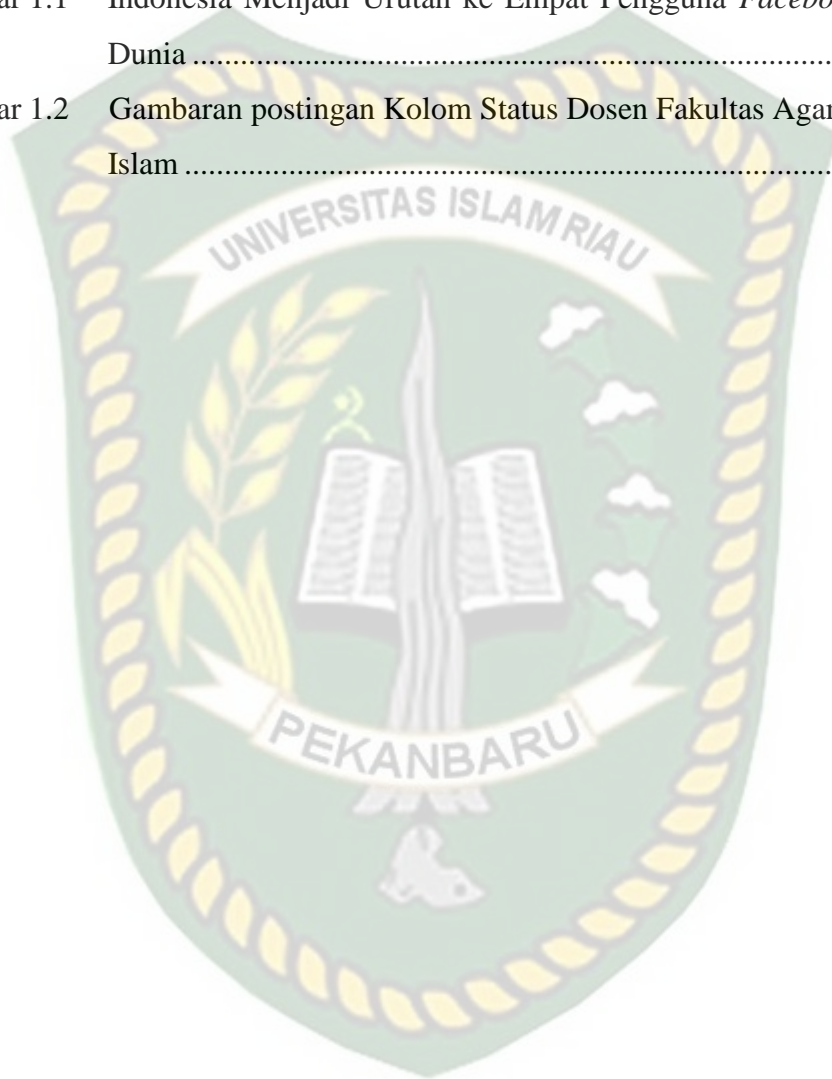
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	30
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	36
Tabel 4.1	Nama-nama Dosen Memposting dalam 1 Bulan.....	49
Tabel 4.2	Capture Kolom Status .....	54
Tabel 4.3	Rekapitulasi Kesesuaian Prinsip Komunikasi dalam Islam.....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Indonesia Menjadi Urutan ke Empat Pengguna <i>Facebook</i> di Dunia .....	4
Gambar 1.2	Gambaran postingan Kolom Status Dosen Fakultas Agama Islam .....	8



## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan Tim Pembimbing

Surat Izin Riset dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau

Surat Balasan Izin Riset dari Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan

Lampiran 2 : Dokumentasi Peneliti

Lampiran 3 : Biodata Penulis





## Abstrak

### Penerapan Prinsip Komunikasi dalam Islam pada Kolom Status Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *Facebook* (1 Okt-30 Okt 2019)

ANA MAILIA SARI

159110128

Penggunaan media sosial *facebook* sangat banyak diminati, Indonesia merupakan salah satu Negara pengguna *facebook* terbanyak ke 4 didunia. *Facebook* merupakan salah satu layanan jejaring social dimana para penggunanya dapat saling berinteraksi dengan para pengguna lainnya yang berasal dari seluruh penjuru dunia. salah satu fitur yang sering digunakan di *facebook* yaitu kolom status, dengan fitur ini setiap orang bisa memposting hal-hal apapun berupa tulisan, foto, video, dan informasi lainnya. Dalam memposting status diperlukan adanya penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yang benar agar tidak terjadi SARA (Suku Agama Ras Antargolongan). Hal ini mengingat banyak penggunaan *facebook* yang tidak tepat sehingga menimbulkan perselisihan, perdebatan, perpecahan, ataupun hal yang tidak diinginkan. *Facebook* juga diminati oleh berbagai kalangan salah satunya civitas kampus yaitu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *Facebook* dengan jangka waktu satu bulan yaitu dari tanggal 1 Oktober-31 Oktober 2019. Dengan konsep prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau telah menerapkan prinsip komunikasi dalam Islam dengan menggunakan kata-kata yang benar, jujur, pantas dan baik, menggunakan kata-kata sebagai komunikasi lemah lembut, menggunakan kata-kata mudah, ringan tidak menyakiti hati orang lain dan tidak mengandung *Hoax* dalam menggunakan media sosial *Facebook* didalam kolom statusnya.

**Kata kunci:** Prinsip komunikasi dalam Islam, Kolom Status, *Facebook*.

## *Abstract*

*The Application of Communication Principles in Islam in the Status Column  
Lecturer of the Islamic Faculty of Islamic University of Riau on Facebook (Oct,  
1<sup>st</sup>-31<sup>st</sup> 2019)*

**ANA MAILIA SARI**

**159110128**

*The use of facebook social media is very much in demand, Indonesia is one of the 4<sup>th</sup> most facebook users in the world. Facebook is a social networking service where users can interact with other users from all over the world. One feature that is often used on facebook is the status column, whit this feature anyone can post anything in that from of text, photos, videos, and other information. Posting in the status it is necessary to apply the principles of communication in Islam that is true in order not to occur SARA (Interfaith Race). This is because there are many improper uses of facebook, causing disputes, debates, divisions, or unwanted things. Facebook is also in demand by various group, one of which is the campus citivis, a lecturer at the faculty of Islamic Religion, Riau Islamic University. This study aims to determine the application of the principle of communication in Islam in the lecturer status column of the Islamic Faculty of Riau University on Facebook with a period of one month, from October 1<sup>st</sup> to 31<sup>st</sup> 2019. Whit the concept of the principles of communication in Islam. This research uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were lecturer at the Islamic Faculty of the Islamic University of Riau. The results of this study stated that the lecturers of the Islamic Faculty of Islamic University of Riau have applied the principle of Communication in Islam by using words that are true, honest, appropriate and good, using word as gentle Communication, using easy word, mild not hurting other people's hearts and don't contain hoaxes using facebook social media in their status column.*

**Keywords:** *Principles of Communication in Islam, Column Status, Facebook.*

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan teknologi komunikasi di era globalisasi saat ini terus mengalami kemajuan dari tahun ke tahun, hal ini dikarenakan teknologi komunikasi memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunanya. Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat berpengaruh terhadap pola komunikasi dan hubungan yang kita lakukan terhadap orang lain. Adanya teknologi komunikasi memudahkan setiap orang untuk dapat berkomunikasi dengan mudah dan cepat. Komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung akan tetapi dapat dilakukan secara tidak langsung. Hubungan jarak jauh dapat terjadi dimanapun dan kapanpun tanpa harus bertemu. Hal ini dapat terjadi dengan adanya teknologi komunikasi.

Perkembangan teknologi komunikasi berkaitan erat dengan adanya situs internet. Situs internet yang semakin canggih saat ini sangat banyak diminati mulai dari anak-anak hingga orang tua. Hal ini tidak bisa dipungkiri dengan adanya situs internet yang saat ini sangat dibutuhkan dalam banyak hal seperti komunikasi jarak jauh, mendapatkan informasi atau berita-berita, dan menemukan ide-ide baru. Situs internet membantu seseorang dalam mendapatkan jenis interaksi baru dengan siapa pun dengan jangkauan yang luas. Pada masa lalu interaksi sosial sangatlah penting untuk menjalin hubungan silaturahmi, kini interaksi sosial tidaklah begitu dipakai lagi karena masyarakat telah



berinteraksi sosial secara *online* melalui kecanggihan teknologi informasi yang saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam berinteraksi sosial.

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), kompas.com, mengatakan penggunaan internet di Indonesia tercatat mengalami peningkatan di tahun 2018 lalu. Berdasarkan hasil studi polling indonesia yang bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia tumbuh 10,12 persen. Menurut Sekjen APJII, Henri Kasyfi, survei ini melibatkan 5.900 sampel dengan *margin of error* 1,28 persen. Data lapangan yang diambil selama periode maret hingga 14 April 2019. Hasilnya, menurut Henri, dari total populasi sebanyak 264 juta jiwa penduduk Indonesia, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen yang sudah terhubung ke internet. Angka ini meningkat dari tahun 2017 saat angka penetrasi internet di Indonesia tercatat sebanyak 54,86 persen dari tahun ke tahun angka kita terus naik. Menurut dia, kontribusi terbesar atas penetrasi internet di Indonesia berasal dari Pulau Jawa. Angka penetrasi di pulau ini mencapai 55 persen dari total keseluruhan. Sementara Pulau Sumatera berada di posisi kedua dengan menyumbang penetrasi sebesar 21 persen. Di Pulau Jawa, Provinsi Jawa Barat menjadi wilayah dengan angka pengguna internet terbesar yang mencapai 16 persen. Sementara di Pulau Sumatera, Provinsi Sumatera Utara menjadi wilayah dengan jumlah pengguna internet terbesar yang mencapai angka 6,3 persen. Kendati demikian menurut Henri, penduduk di wilayah rural masih menghadapi kendala dalam terhubung dengan dunia maya. Meski tak merinci wilayah mana saja yang termasuk bagian rural, Henri menyebut ada 38,4 persen



penduduk yang bukan merupakan pengguna internet. Dari seluruh pengguna internet di Indonesia, diketahui mayoritas yang mengakses dunia maya adalah masyarakat dengan rentang usia 15 hingga 19 tahun. Dengan begitu, Henri pun mengatakan bahwa konten-konten yang beredar di Internet harus lebih diawasi. Untuk umur, paling banyak di usia 15 sampai 19 tahun, maka dari itu konten-konten harus semakin diperhatikan” ungkap Henri.<sup>1</sup>

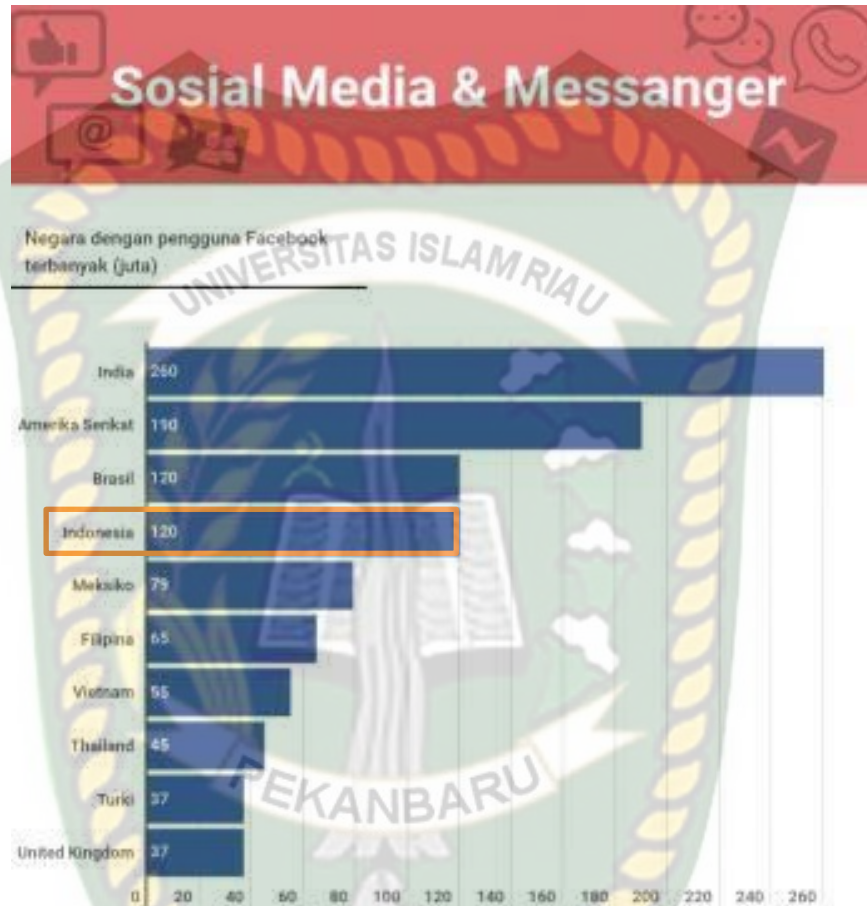
Di awal tahun 2019, India dinobatkan sebagai negara dengan pengguna *facebook* terbanyak yakni dengan total pengguna mencapai 290 juta atau 19.01 persen dari total populasi. Peringkat kedua dengan total pengguna *facebook* diraih oleh Amerika Serikat sebanyak 190 juta atau 57.76 persen dari total populasi, peringkat ketiga diduduki oleh Brazil dengan total pengguna 120 juta atau 57.06 dari total populasi. Indonesia merupakan negara menempati posisi keempat dengan pengguna 120 juta atau 44.94 dari total populasi. Dilansir oleh *kompas.com* (Gambar 1.1). Berdasarkan hasil riset *we are sosial hotsuite* yang dirilis Januari 2019 Pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau 56% dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20% dari survei sebelumnya. Berdasarkan hasil studi, pengguna *facebook* didominasi oleh laki-laki yakni 11% lebih banyak dari perempuan. Jika dilihat berdasarkan demografi pengguna, pengguna *facebook* terbanyak berada pada kalangan umur 18-34 tahun untuk perempuan dari 25-34 tahun untuk laki-laki.<sup>2</sup>

<sup>1</sup><https://kompas.com/teknoread/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa> diakses pada tanggal 10 Juli 2019.

<sup>2</sup><https://amp-suara-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.suara.com/teknoread/2019/06/19/133252/pengguna-instagram-dan-facebook-indonesia-terbesar-ke-4-di-dunia?> Di akses pada tanggal 10 juli 2019

Gambar 1.1

Indonesia menjadi urutan ke empat Pengguna *facebook* di dunia<sup>3</sup>



(Sumber: Suara.com)

Dalam *facebook* tersedia fitur seperti kolom status, unggahan foto, *messenger* yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda. Salah satu yang sering digunakan yaitu kolom status, dalam kolom status tersebut setiap orang bisa saja memposting tulisan, foto, video maupun membagikan hal yang berupa informasi. Dalam hal ini peneliti fokus pada “Penerapan Prinsip Komunikasi dalam Islam pada Kolom Status Dosen Fakultas Agama Islam

<sup>3</sup> <https://www.suara.com/tekno/2019/06/19/133252/pengguna-instagram-dan-facebook-indonesia-terbesar-ke-4-di-dunia> di akses tanggal 19 Juni 2019

Universitas Islam Riau di *Facebook* (1 Okt-31 Okt 2019)”. Memposting status di *facebook* banyak hal yang harus dipertimbangkan karena *facebook* merupakan media sosial yang dapat digunakan siapa saja baik itu anak-anak hingga orang tua. Status *facebook* yang di posting sebaiknya tidak menceritakan masalah yang sifatnya pribadi karena tidak semua orang bisa memberikan komentar positif melainkan juga ada yang bersifat negatif. Setiap kolom status di *facebook* yang dibuat oleh seseorang tentunya memiliki maksud dan tujuan tertentu. Adapun maksud dan tujuan seseorang memposting status di *facebook* diantaranya untuk mengungkapkan apa saja yang dirasakannya (perasaan senang, sedih, bahagia, kekesalan, ataupun kecewa), sebagian orang menggunakannya sebagai media informasi, bahkan sebagai media promosi.

Dalam penggunaan media sosial banyak hal yang harus diperhatikan terutama etika dan bahasa yang digunakan. Bahasa dan etika yang digunakan dalam media sosial dapat mencerminkan kepribadian seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Pengguna *facebook* tidak hanya dijumpai pada anak-anak maupun remaja bahkan juga pada orang tua. Setiap orang sudah tidak asing dengan kalimat “mendekatkan yang jauh, menjauhkan yang dekat”, kalimat tersebut sering diucapkan seseorang ketika bermain dengan *handphone* masing-masing. Hal inilah yang sudah tidak asing lagi dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sehingga muncullah artikel ataupun seminar mengenai bijak dalam bermedia sosial. Berdasarkan pra pengamatan, peneliti melihat bahwa pengguna dijejaring sosial *facebook* khususnya kolom status ternyata bukan hanya dari kalangan mahasiswa saja tetapi pada ranah civitas akademik yaitu dosen diantaranya adalah dengan

akun *facebook* @Ficha, @HarifAbakHilyaKayysia, @ReinhaMarinaZulfa, @MuhammadArif dan @ZulfadliHamzah. Dosen pun saat ini tidak mau kalah dengan kecanggihan teknologi digital terutama media sosial *facebook*. Status dosen yang mereka raih membuat mereka harus menguasai dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, banyak dosen-dosen yang menggunakan media sosial dengan berbagai kepentingan seperti tempat untuk menyimpan *file-file* penting yang berkaitan dengan informasi maupun untuk pembelajaran baik, itu foto, video, bahkan tulisan. Maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana Penerapan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *Facebook*. Penerapan prinsip komunikasi dalam Islam sendiri merupakan salah satu indikator yang bisa menjaga eksistensi tulisan dalam membuat status di *facebook* selain pilihan kata dan gaya bahasa yang dipakai, eksistensi adalah hal yang terpenting dalam menulis status, terutama yang ditulis melalui media *online facebook*. Tulisan dalam kolom status akan terus dibaca dan berpengaruh ketika tulisan itu tetap ada (Awalis, 2018:05).

Disini peneliti lebih memfokuskan pada dosen-dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan rentang usia 18-40 Tahun, yang masuk dalam kategori dewasa awal menurut Hurlock 2004. Dimana dengan latar belakang pendidikan dosen Agama Islam diharapkan mengetahui prinsip komunikasi dalam Islam sehingga dapat dilihat apakah prinsip tersebut sudah diterapkan, belum diterapkan atau tidak diterapkan sama sekali dalam bermedia sosial khususnya *facebook*. Perkembangan teknologi terutama dalam komunikasi



media sosial dalam Islam tidak bertolak belakang. Dalam Islam justru menyikapi dengan baik bagaimana etika ataupun penerapan komunikasi Islam dalam bermedia sosial yang saat ini banyak menyimpang dari nilai-nilai dan ajaran Islam. Dalam QS. Al- Hujarat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.*

Pada ayat diatas menerangkan dua hal yang patut dijadikan perhatian terkait dalam bermedia sosial yaitu:

1) Pembawa berita dan isi berita

Pembawa beritaperlu di *tabayyun* dalam pemberitaannya adalah orang *fasiq*. Isi berita yang disampaikan perlu dilakukan penyelidikan kebenarannya. Penyeleksian informasi dan budaya literasi merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan, jadi tradisi mudah membagikan berita tanpa penyelidikan kebenarannya dalam Islam sangat tidak dianjurkan.

2) Haram menebar fitnah dan kebencian

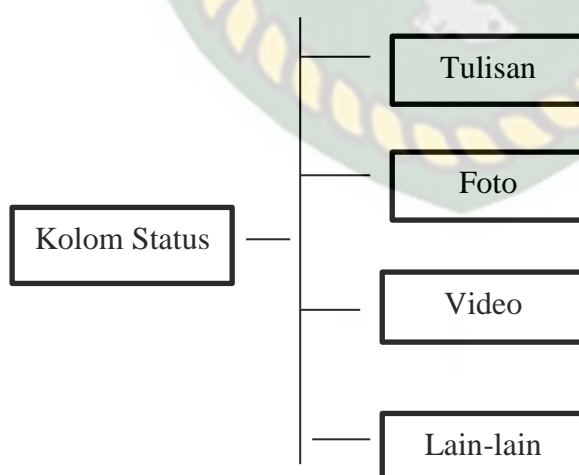
Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga keagamaan tentu tidak bisa berpangku tangan melihat tingkah laku masyarakat dalam menggunakan media sosial sebagaimana yang diungkapkan diatas. Bertolak dari fenomena penyalahgunaan media sosial itulah, MUI merasa tergugah sehingga mengeluarkan fatwa MUI No 24 Tahun 2017 mengenai

hukum dan pedoman *bermuamalah* melalui media sosial. Dalam fatwa itu, ada enam poin larangan menggunakan medsos:

- (1) Melakukan *ghibah*, fitnah, *namimah* (adu domba), dan menyebarkan permusuhan.
- (2) Melakukan *bullying*, ujaran kebencian, dan permusuhan berdasarkan suku, ras, atau antara golongan (SARA)
- (3) Menyebarkan *hoax* serta informasi bohong meskipun dengan tujuan baik, seperti info tentang kematian orang yang masih hidup
- (4) Menyebarkan materi pornografi dan kemaksiatan.
- (5) Dan segala yang terlarang secara syar'i.
- (6) Menyebarkan konten yang benar tetapi tidak sesuai dngan tempat atau waktunya.<sup>4</sup>

### Gambar 1.2

#### Gambaran Postingan Kolom Status Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di Facebook



<sup>4</sup> <https://m.detik.com/news/kolom/d-3531362/islam-dan-etika-bermedia-sosial>. Diakses pada tanggal 30 juli 2019

Untuk lebih memahaminya peneliti akan fokus pada postingan kolom status Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *facebook* dikarenakan banyaknya dari dosen-dosen yang senang menggunakan *facebook* sebagai media untuk mengungkapkan perasaan mereka secara langsung kepada khalayak ramai maupun berbagi berita, motivasi, inovasi agar bermanfaat bagi teman-teman di *facebook* di kehidupan sehari-hari.

### **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

1. Penggunaan media sosial *facebook* oleh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dalam memposting status yang berisi ajakan, edukasi, motivasi, maupun informasi berdasarkan prinsip komunikasi dalam Islam.
2. Penerapan prinsip komunikasi dalam Islam oleh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dalam menggunakan *facebook* sebagai media komunikasi.

### **C. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah Penerapan prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *facebook*.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti secara khusus ingin menjawab permasalahan, yaitu Bagaimana Penerapan Prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *facebook*?

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *facebook*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini akan memperluas pemahaman dibidang komunikasi, khususnya berkaitan dengan penerapan prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *facebook* serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian lain umumnya yang memiliki tema kegiatan postingan kolom status di *facebook*, dibidang ilmu komunikasi.



b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu umumnya masyarakat luas dan khususnya masyarakat pengguna media sosial *facebook* dalam memberikan suatu pemahaman baru tentang kolom status, sehingga masyarakat dapat lebih memahami gambaran dari penerapan prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *facebook*.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Literatur

##### 1. Komunikasi

###### a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang dikenal oleh semua orang, namun sangat sedikit orang yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan. Komunikasi itu sendiri merupakan sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap, dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan gerak gerik. Sulit mengatakan kapan komunikasi dimulai dan berhenti karena apa yang terjadi jauh sebelum kita berbicara dengan seseorang bisa mempengaruhi interaksi, dan apa yang muncul di dalam sebuah pertemuan tertentu bisa berkelanjutan di masa depan dan kita tidak bisa membekukan komunikasi kapan pun. Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicatus*” yang artinya “berbagi” atau “menjadi milik bersama”. Dengan demikian, komunikasi berarti suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Pengertian komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku (Fiske John, 2012: 01).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (2001) komunikasi adalah suatu proses penyimpanan informasi (pesan, ide-ide atau gagasan) dari satu pihak ke pihak yang lain. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dimengerti oleh kedua belah pihak. Komunikasi verbal adalah komunikasi

yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tulisan. Komunikasi ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia. Melalui kata-kata, mereka mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, atau maksud mereka, menyampaikan fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya, saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat dan bertengkar.

Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antarsesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu. Everett M. Rogers seorang pakar sosiologi pedesaan Amerika yang telah banyak memberikan perhatian pada studi riset komunikasi, khususnya dalam hal menyebarkan inovasi membuat definisi mengatakan bahwa komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka (Cangara, 2012:21-22).

#### **b. Komunikasi Islam**

Komunikasi Islam merupakan proses penyampaian atau tukar menukar informasi yang menggunakan prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, komunikasi Islam dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian ajaran Islam dan komunikator kepada komunikan dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi yang selaras dengan Al-Qur'an dan Hadis. Dalam aspek perubahan sosial, kualitas komunikasi Islam menyangkut nilai-nilai kebenaran, kesederhanaan, kebaikan, kejujuran, integritas, keadilan, kesahihan pesan dan sumber menjadi aspek penting dalam komunikasi Islam.

Dalam konteks komunikasi di masyarakat, ada dua kata yang dirasa perlu dibicarakan disini yaitu etika dan komunikasi. Etika hanya menunjukkan baik buruknya perbuatan seseorang, ketika etika digabungkan dengan komunikasi, maka etika itu menjadi dasar dari pondasi dalam berkomunikasi apabila tanpa etika komunikasi itu tidak etis. Al-Qur'an juga menyebutkan bahwa komunikasi juga salah satu fitrah manusia untuk mengetahui bagaimana seorang manusia seharusnya saat berkomunikasi dengan yang lainnya. Dengan komunikasi, manusia mengekspresikan dirinya untuk membentuk jaringan interaksi sosial, dan mengembangkan kepribadiannya (Muslimah, 2016: 115-116).

### c. Prinsip-Prinsip Komunikasi dalam Islam

Prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam adalah landasan utama yang digunakan umat Islam dalam berkomunikasi didalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan komunikasi Islam, komunikator haruslah berpedoman kepada prinsip-prinsip komunikasi yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dengan tujuan amar ma'ruf nahi munkar (menyuruh yang baik dan melarang yang munkar). Didalam Al-Qur'an telah dijelaskan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam itu diantaranya:

1. *Qawlan Baliqa* (kata-kata yang berbekas pada jiwa manusia)

Kata *Baliqa* merupakan bentuk masdar dari *balaga*, yang artinya sampai atau sampainya sesuatu kepada orang lain. Suatu pesan atau perkataan baru dianggap *baliqa* apabila memenuhi beberapa kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah:



- a) Penggunaan kalimat mencakup seluruh pesan yang ingin disampaikan.
- b) Kalimatnya tidak berulang-ulang dan juga tidak terlalu pendek/singkat sehingga pengertiannya menjadi kabur.
- c) Kosa kata yang digunakan tidak terkesan asing bagi komunikan.
- d) Kesesuaian kandungan dan gaya bahasa dengan komunikan.
- e) Tata bahasanya tepat dan jelas.

Dengan demikian, kata *baliqa* merupakan komunikasi penuh makna salah satu teknik berbicara atau penyampaian pesan dengan menggunakan ungkapan atau kalimat yang tepat sasaran, jelas dan tujuannya tercapai, sehingga komunikasinya menjadi efektif. Dengan kata lain *baliqa* merupakan suatu kalimat yang singkat, tepat padat dan jelas. Dikatakan dalam (QS. An-Nisa'/4:63):

“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang ada didalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”.

Bertujuan untuk menginformasikan kepada kita tentang kebusukan hati kaum munafik. Dimana mereka tidak akan pernah patuh kepada Rasulullah SAW sekalipun mereka bersumpah atas nama Allah SWT, karena apa yang mereka kerjakan semata-mata hanya menghendaki kebaikan. Walaupun demikian, Allah SWT melarang Rasulullah SAW untuk menghukum mereka secara fisik (pengertian dari berpalinglah dari mereka), akan tetapi Allah SAW menganjurkan untuk memberi nasehat berupa ancaman bahwa kekejian mereka akan mengundang azab Allah SWT.

## 2. *Qawlan Maisura* (kata-kata yang mudah atau ringan)

Artinya: Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas atau lemah lembut (QS. Al-Isra'/17:28).

Ayat ini diturunkan berkenaan dengan permintaan suatu kaum kepada Rasulullah SAW, namun Rasulullah SAW tidak mengabulkan permintaan mereka. Penolakan Rasulullah SAW terhadap permintaan mereka bukanlah tanpa alasan, karena Rasulullah SAW mengetahui bahwa mereka seringkali membelanjakan harta pada hal-hal yang tidak bermanfaat. Berpalingnya beliau merupakan semata-mata mengharapkan ridha Allah SWT, dan sebagai wujud dari sikap beliau yang tidak mendukung kebiasaan buruk mereka dalam menghambur-hamburkan harta. Disamping berpaling, beliau juga menolaknya dengan perkataan yang tepat atau ucapan yang pantas agar tidak menyakiti perasaan mereka.

Kata *Maisura* merupakan bentuk masdar dari *yassara*, yang mempunyai arti mudah atau gampang. Dengan demikian dalam ayat di atas jelas bahwa diajarkan kepada kita apabila kita tidak sanggup untuk memberi atau mengabulkan suatu permintaan, maka penolakan kita harus disertai dengan Perkataan yang baik dan alasan yang rasional. Karena pada prinsipnya, *Qawlan maisura* adalah segala bentuk perkataan yang baik dan tidak menyakiti, atau bisa juga dikatakan sebagai suatu pernyataan untuk menjawab dengan cara yang sangat baik dan tidak mengada-ada.

### 3. *Qawlan Qarima* (perkataan mulia)

Kata *Qawlan Qarima* dalam Al-qur'an disebutkan hanya satu kali yaitu pada surat Al-Israa' ayat 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَيَالِ الْوَالِدِينَ إِحْسَانًا ۚ ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ  
وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: *Dan Tuhan-mu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik dan mulia* (Departemen Agama RI, 2012: 284).

Kata *Qarima* adalah bentuk masdar dari kata *karima*, yang berarti mulia. Jika kata tersebut disandarkan pada Allah SWT, yakni karim, maka berarti Allah yang maha mulia. Bila disandarkan kepada manusia, maka mempunyai arti yaitu kebaikan budi atau perilaku dan kemuliaan akhlak. Bila kata tersebut dirangkai dengan *qaul*, maka berarti yaitu suatu perkataan yang menjadikan atau menempatkan pihak lain tetap dalam kemuliaan dan penuh penghormatan, atau perkataan yang bermanfaat bagi orang lain tanpa bermaksud menyakiti dan merendahkan.

Dalam ayat diatas, Al-Qur'an menjelaskan berupa petunjuk bagi kita bagaimana cara berperilaku dan berkomunikasi dengan baik dan benar dengan kedua orang tua sehingga tidak membuat mereka tersinggung. Terutama sekali ketika kedua orang tuanya atau salah satunya adalah lanjut usia karena seperti

diketahui bahwa mereka yang sudah berusia lanjut, memiliki sifat yang cenderung sangat sensitif dan mudah tersinggung.

*Qawlan Qarima*, dalam konteks hubungan atau komunikasi dengan kedua orang tua, pada hakikatnya adalah tingkatan tertinggi yang harus dilakukan oleh seorang anak. Dalam pengertiannya adalah bagaimana seorang anak berkomunikasi dengan baik terhadap kedua orang tuanya. Namun mereka (kedua orang tua) tetap merasa dimuliakan dan dihormati sebagai orang tua. Sebagai contoh yang paling dekat adalah ketika seorang anak ingin menegur dan menasehati orang tuanya yang berbuat salah, dimana tutur kata (nasehat) yang disampaikan tetap menjunjung tinggi norma kesopanan dan tidak bermaksud menggurui. Disamping berbakti kepada kedua orang tua, orang tua merupakan suatu ukuran tingkatan penghambatan seorang anak (manusia) kepada Allah SWT. Karena seorang hamba akan mendapatkan keridhan dari Allah SWT apabila hambanya telah di ridhai oleh kedua orangtuanya. Ridha Allah kedua orang tua akan didapat dengan berbakti dan menjaga ucapan yang tidak menyakiti mereka.

#### 4. *Qawlan Ma'rufa* (perkataan yang pantas dan baik)

Ksata *Qawlan Ma'rufa* disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak lima kali salah satunya pada QS. An-Nisa:5:

Artinya : Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik (Departemen Agama RI, 2012: 77).



Kata *ma'rufa* berasal dari kata *'arafa* yang mengandung pengertian dengan secara baik, ramah atau perkataan yang baik. Berkenaan dengan *Qawlan ma'rufa*, Quraish Shihab mengungkapkan bahwa dalam Al-Qur'an sungguh sangat banyak dikemukakan hal-hal yang berkaitan dengan sikap dan perilaku terhadap sesama manusia. Dimana tidak hanya berisi larangan dalam bentuk kemungkinan, seperti membunuh, menyakiti badan, mengambil harta tanpa alasan yang benar, bahkan sampai menyakiti hati seseorang dengan menceritakan aib dibelakangnya walaupun diiringi dengan pemberian materi kepada orang yang disakiti. Disamping itu, Al-Qur'an juga menekankan bahwa setiap orang hendaknya memperlakukan saudaranya dengan benar dan didudukan atau diposisikan secara wajar.

Dengan demikian, Al-Qur'an melalui *qawlan ma'rufa*- menuntun umat untuk senantiasa selalu bertutur kata yang baik kepada setiap orang karena tutur kata yang buruk dan menyakiti hati orang lain akan menjadi awal dari perselisihan dan pepecahan antar sesama umat manusia. Berkenaan dengan ini (*qawlan ma'rufa*), ada pepatah atau kata bijak yang berupaya menasehati atau mengingatkan manusia agar selalu menjaga tutur kata dalam berkomunikasi. Adapun bunyi dari pepatah tersebut adalah sebagai berikut:

Bila pedang melukai tubuh

Masih ada harapan sembuh

Bila lidah melukai hati

Kemana obat hendak dicari

### 5. *Qawlan Layyina* (kata-kata yang lemah lembut)

Kata *Qawlan Layyina* hanya satu kali disebutkan dalam Al-Qur'an, yaitu pada QS. Thaha:44

فُؤَلَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia sadar atau takut (Depertemen Agama RI, 2012: 314).

Kata *layyina* adalah bentuk masdar dari kata *lana* yang mempunyai arti lunak, lemas, lemah lembut, halus akhlaknya. Ada juga yang mengartikannya dengan *sahlan latifa*, yaitu mudah, lemah lembut. Sedangkan yang dimaksud dengan *qawlan layyina* adalah perkataan yang mengandung anjuran ajakan kepada kebaikan dan kebenaran (jalan Allah SWT), dengan tidak bermaksud merendahkan argument atau pandangan lawan bicara. Menyimpulkan bahwa maksud *Qawlan Layyina* adalah menggunakan kata-kata yang lemah lembut, suara yang enak didengar, sikap yang bersahabat dan perilaku yang menyenangkan dalam menyerukan nama Allah SWT.

### 6. *Qawlan Sadida* (kata-kata yang benar dan jujur)

Kata *Qawlan Sadida* disebut dua kali dalam Al-Qur'an. Pertama Allah menyuruh manusia menyampaikan *Qawlan Sadidan* dalam urusan anak yatim dan keturunan (QS. An-nisa: 9):

وَأَلْيَشْ أَلْدِينِ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

*Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka berkata kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (Departemen Agama RI, 2012: 78).*

Kedua, Allah memerintahkan mengucapkan *Qawlan Sadidan* sesudah takwa dalam QS. Al-Ahzab: 70:

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar (Departemen Agama RI, 2012: 427).*

Dalam tafsir Al-Azhar, Hamka menjelaskan bahwa diantara sikap hidup karena Iman dan takwah adalah jika berkata-kata memilih kata yang tepat, yang jitu. Dalam kata yang tepat terkandung kata yang benar, jangan memakai kata yang berbeli-belit, yang lain dari pada apa yang dimaksud oleh penyampai pesan. Kata-kata yang menyakiti tidak akan timbul jika komunikator atau penyampai pesan telah memilih kata-kata yang akan disampaikan sesuai dengan makna yang berasal dari hati. Pemilihan kata yang tepat dalam bercakap-cakap datangnya dari hati yang bersih, karena ucapan lidah adalah dorongan dari hati. Kata-kata yang menyakiti Allah dan Rasul-Nya asalnya dari jiwa yang tidak jujur (Hamka, 2015:271). Selanjutnya, Hamka menerangkan bahwa dengan memilih kata yang teratur,jujur, tepat,dan jitu apabila hendak bercakap-cakap akan memberi pengaruh yang besar pada pekerjaan, perbuatan, dan amal yang dipilih dalam hidup. Jadi makna dari perkataan benar adalah ucapan yang jujur, tidak berbohong

benar-benar adanya dan tidak berdusta untuk kepentingan yang lain yang berlandaskan dengan Al-Qur'an.

7. *Qawlan Syawira* (perkataan yang bisa dipertimbangkan)

Kata syawira berasal dari kata syara, yang bermakna mengambil madu, minta nasehat atau pendapat atau pertimbangan, bermusyawarah. Mengambil madu atau mengeluarkan madu dari sarang lebah, merupakan makna dasar dari kata syawira. Makna ini kemudian berkembang sehingga mencakup segala sesuatu yang dapat diambil atau dilakukan dari yang lain (termasuk mengeluarkan pendapat dalam bermusyawarah). Musyawarah dapat juga berarti mengatakan atau mengajukan sesuatu. Dengan demikian, *qawlan syawira* dapat berarti suatu kegiatan untuk mencari kesempatan yang benar, dimana dengan mempertimbangkan segala pendapat yang diutamakan, selanjutnya diambil sebuah keputusan yang tepat.

Berkenaan dengan meminjam (*isti'arah*) makna dasar *syawira* yakni mengambil madu kepada musyawarah. Quraish Shihab mengatakan bahwa madu dihasilkan oleh lebah. Jika demikian, yang bermusyawarah mesti bagaikan lebah, makhluk yang sangat berdisiplin, kerjasamanya mengagumkan, makanannya sari kembang dan hasilnya madu. Dimanapun hinggap, lebah tak pernah merusak, ia takkan mengganggu kecuali diganggu. Bahkan sengatannya pun dapat menjadi obat. Seperti itulah makna permusyawaratan, dan demikian pula sifat yang melakukannya tak heran jika Nabi SAW menyamakan seorang mukmin dengan lebah. Didalam QS. Al-Baqarah/2:233: *qawlan syawira* disebutkan dalam konteks hubungan suami isteri. Dimana ketika mengambil sebuah keputusan mengenai



urusan rumah tangga dan anak-anak, haruslah dilandasi atas hasil musyawarah. Sementara dalam QS Ali Imran/3:159 *qawlan syawira* disebutkan dalam konteks hubungan kemasyarakatan (*Hablimminannas*). Dimana setiap urusan yang berkaitan dengan berkepentingan orang banyak (umum). Haruslah ditempuh dengan musyawarah demi kemaslahatan bersama ayat ini memberikan petunjuk bagi setiap muslim, terutama para pemimpin agar senantiasa musyawarah dalam menetapkan sebuah kebijakan. Sedangkan dalam QS. Asy-Syura/42-38 *qawlan syawira* disebut sebagai bentuk pujian bagi kaum ansar madinah yang bersedia menerima dan membantu Rasulullah SAW beserta kaum mujhirin ke Madinnah, mereka terlebih dahulu telah membicarakannya (bermusyawarah) di rumah Abu Ayyub Al-ansari. Walaupun demikian, ayat ini tidak hanya bersifat kontekstual (pada masa itu saja melainkan juga berlaku secara umum bagi keseluruhan kelompok masyarakat pada zaman sekarang ini dan seterusnya).

8. *Qawlan az-zur* (kata-kata yang menyimpang (berbohong)).

Artinya: *maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta* (QS. Al-Huj: 30).

Kata *Az-Zur* mempunyai arti menyimpang, menyeleweng, kebohongan, kepalsuan. Sementara *Qawlan Az-Zur* bermakna berkata dusta atau berbohong. Menurut as-Suyuthi dan al-Mahalii, *Qawlan Az-Zur* mengandung pengertian yaitu sumpah palsu, dan sumpah palsu itu sebanding dengan perbuatan syirik. Karena perbuatan syirik itu merupakan seburuk-buruknya dari kedustaan dan kebohongan. Maka dari itulah Al-Qur'an mengarahkan kita agar selalu berkata benar dan menjahui perkataan dusta. Karena perkataan jujur dan benar akan menciptakan kemaslahatan bagi setiap orang. Sebaliknya kebohongan dan

mengada-ada akan mengakibatkan kebiasaan dan malapetaka terhadap semua umat manusia.

Prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam yang telah disebutkan di atas merupakan landasan atau pondasi utama yang menentukan arah komunikasi, dimana segala bentuk komunikasi Islam dapat dibangun atas dasar prinsip-prinsip tersebut merupakan modal utama bagi mereka dalam upaya membangun komunikasi yang efektif. Hal ini dimaksudkan agar tugas yang dilaksanakan akan berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan, dan tentunya tercapainya tujuan serta membuahkan hasil yang diharapkan. Prinsip-prinsip komunikasi tersebut juga memberikan pilihan bagi seseorang (komunikator) sesuai dengan kebutuhan dan keadaan komunikan, status sosial, komunitas dan keadaan komunikan sangat menentukan prinsip komunikasi yang didepankan oleh komunikator agar komunikasi dapat dibangun dengan baik, salah satunya yang dilakukan oleh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di Kolom status *Facebook* miliknya (Muttaqien, 2006: 03).

## **2. Dosen Fakultas Agama Islam**

Sebelum berubah nama menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru, fakultas ini dahulu bernama Fakultas Ushuluddin, adalah fakultas tertua dan satu-satunya Fakultas Agama di antara delapan fakultas yang ada di lingkungan UIR Pekanbaru, sebagai cikal bakal munculnya FAI UIR Pekanbaru, secara resmi didirikan pada tanggal 17 Mei 1969. Pada tahun 1977 dibuka program sarjana lengkap dengan penerapan Sistem Kredit Semester (SKS). Pada tahun 1991 status Fakultas Ushuluddin meningkat menjadi “disamakan” sesuai dengan

SK Menteri Agama Nomor: E/189/1996 tanggal 12 November 1996, sekaligus terjadi perubahan nama Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam Jurusan Aqidah Filsafat dengan Status “disamakan” dan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah) berstatus” terdaftar”.

Seiring dengan perubahan nama fakultas tersebut memberi peluang bagi pembukaan jurusan baru untuk merespon perkembangan zaman. Maka pada tahun 2000/2001 Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru membuka jurusan Syari’ah Program Studi Ekonomi Islam (EKIS) jurusan ini yaitu Jurusan Tarbiyah Programss Studi Pendidikan Agama Islam (FAI) program S1.Kedua jurusan ini yaitu Jurusan Tarbiyah Prodi FAI dan Jurusan Syari’ah Prodi Ekonomi Islam telah berstatus “terekreditasi” oleh BAN PT.<sup>5</sup>

Dosen (dari bahasa sansekerta, dosen yang berarti dosen, tetapi artinya harifahnya adalah “berat”) adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, dosen umumnya merujuk dosen profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sementara itu menurut undang-undang nomor 37 tahun 2009 tentang dosen menyatakan bahwa dosen adalah pendidik propesional dan ilmuan dengan tugas utama menginformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Sinambela, 2017: 584).

---

<sup>5</sup><https://uir.ac.id/sejarah> di akses pada tanggal 29 November 2019 pukul 10.40

### 3. Facebook

#### a. Pengertian Facebook

Facebook merupakan sebuah situs yang menghadirkan layanan jejaring sosial dimana para penggunanya dapat saling berinteraksi dengan para pengguna lainnya yang berasal dari seluruh penjuru dunia. Facebook pertama kali diluncurkan pada tanggal 4 febuari 2004 dengan Mark Zuckerberg sebagai pendirinya. Pada saat itu *facebook* masih memiliki nama “TheFacebook” yang akhirnya di ubah dan dihilangkan bagian “The” nya.

Awalnya *facebook* ditujukan hanya untuk kalangan mahasiswa Universitas Harvard. Ditahun 2005 *facebook* membuka keanggotaan untuk kalangan anak sekolah. Setahun kemudian 2006 *facebook* membuka keanggotaan secara *universal* dimana siapa saja orang yang ingin menggunakan *facebook* dapat bergabung kapan saja mereka inginkan.

#### b. Manfaat facebook

- a) Sebagai tempat untuk mencari teman, manfaat yang paling terasa dari *facebook* adalah kita dapat menjumpai teman lama kita.
- b) Tempat promosi, bisa menjadi media promosi yang sangat efektif.
- c) Tempat diskusi, salah satu fitur di situs jejaring sosial ini adalah *group* yang berfungsi sebagai forum yang bisa digunakan untuk diskusi apapun.
- d) Sebagai tempat untuk menjalin sebuah hubungan, seperti mencari pacar.



- e) Sebagai tempat belajar dan bermain, disamping untuk bermain, di *facebook* juga bisa digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang belum pernah kita temukan sebelumnya baik itu berupa pengalaman hidup seseorang.

**c. Kerugian dari menggunakan *facebook***

- a) Dapat mengurangi waktu efektif kita, karena kita bisa bermain *facebook* berjam-jam tanpa mengenal waktu.
- b) Dapat menghabiskan uang kita, karena biaya yang digunakan untuk pengisian data internetnya.
- c) Pekerjaan yang seharusnya dikerjakan kini sudah tak dihiraukan lagi di karenakan *facebook* sangatlah penting bagi mereka yang mengakibatkan pekerjaan mereka terganggu bahkan terbengkalai.
- d) Meningkatkan rasa cemburu antara suami dan istri.
- e) Menimbulkan pertengkaran keluarga, karena status di *facebook* tidak diganti sesuai kenyataan pertengkaran ini bisasaja terjadi akibat seringnya bermain atau menggunakan *facebook* (Sasmito, 2015: 186-190).

## B. Defenisi Operasional

Dibawah ini peneliti akan membahas tentang defenisi oprasional dari penelitian:

### 1. Prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam

Prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam ialah prinsip yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan hadits, dimana prinsip-prinsip itu di bagi menjadi delapan bagian diantaranya: *qawlan sadida, qawlan baliqa, qawlan maisura, qawlan qarima, qawlan ma'rufa, qawlan layyina, qawlan syawira, qawlan Az-Zur* yang mana dari delapan prinsip-prinsip komunikasi Islam tersebut memiliki arti dan makna yang berbeda-beda tapi tetap satu prinsip yang dapat gunakan dalam bertutur kata tanpa menyakiti hati orang lain.

### 2. Kolom Status

Kolom status adalah wadah atau tempat dimana kita dapat mengungkapkan apa saja yang kita rasakan (senang, sedih, gembira, kecewa, bahkan amarah) di media sosial *facebook* berupa tulisan, foto, video dan lain-lainnya.

### 3. Dosen

Dosen adalah seorang tenaga pendidik pada perguruan tinggi yang khususnya diangkat dengan tugas utama untuk mengajar dan memberikan informasi berupa inovasi maupun motivasi kepada mahasiswa baik itu dalam menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan mengabdikan kepada masyarakat. Dalam hal ini dosen yang diambil adalah dosen dengan usia 18-40 tahun yang termasuk kedalam kategori dewasa

awal menurut Hurlock dan beberapa ketentuan lainnya. Dosen-dosennya yaitu @ficha @harifabakhilyakayisa @muhammadarif @marinazulfa @zulfadliHamzah.

#### 4. Facebook

Facebook merupakan sebuah jejaring sosial yang banyak diminati di Indonesia dengan urutan ke 4 yang dapat digunakan oleh seluruh pengguna di dunia, tanpa khawatir akan cara penggunaannya dan banyak digunakan juga oleh dosen-dosen sebagai tempat untuk penyimpanan *file-file* berupa catatan bahkan foto untuk menyimpan momen-momen tertentu.

#### C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa referensi penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan dalam dan dijadikan referensi oleh peneliti untuk memperkuat kajian penelitian yang ada, sehingga aspek yang belum ada dalam penelitian terdahulu dapat dilakukan dalam penelitian kali ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

NO.	Nama/ Universitas	Judul/ Tahun	Hasil penelitian
1.	Eva ulpiaturrohmah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati	penerapan prinsip qaulan sadida dalam tabligh di media sosial (penelitian pada akun twitter ustad felix siauw @felixsiauw) 2016	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan serta memberikan penjelasan tentang penerapan prinsip Qaulan Sadida oleh ustad Felix Siauw dalam tablighnya di twitter dan menggunakan teknis pengumpulan data sebagai penelitian secara langsung dengan mengikuti langsung akun @Felixsiauw dan mengamati akun time line akun twitter @Felixsaw serta mengumpulkan dokumentasi, kemudian mengolah dan menganalisis datanya.
2.	Annisa Nahla Awalis, Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Penerapan prinsip komunikasi Islam dalam rubrik hikmah pada situs republika online 2018.	Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan prinsip komunikasi Islam dalam penulisan artikel keislaman pada sebuah rubrik di media massa, khususnya media online. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa secara umum artikel/tulisan dakwah yang ada pada rubrik Hikmah di situs Republika Online sudah menerapkan prinsip-prinsip komunikasi Islam seperti menggunakan perkataan yang sesuai dengan kriteria kebenaran dan tidak mengandung kebohongan (qawlan sadidan).
3.	Nurul Saniah, Muallimah, Indah Lestari	Penerapan prinsip-prinsip komunikasi Islam oleh PT Ulfa Rizki dalam mensosialisasikan ibadah haji dan umrah di kota medan. Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2018.	Dapat diketahui dari hasil penelitian bahwa PT Ulfa Rizki telah menerapkan prinsip-prinsip komunikasi Islam dalam mensosialisasikan ibadah haji dan umrah yaitu dengan menyampaikan perkataan yang benar, perkataan yang berbekas pada jiwa, perkataan yang pantas (mudah dipahami), perkataan yang lemah lembut, perkataan yang baik dan perkataan yang mulia. Metode Penelitian ini adalah kualitatif yang menitik beratkan pada penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang lebih mendetail, mendalam dan lebih intensif kepada PT Ulfa Rizki. Sumber data yang digunakan yaitu data primer (data pokok) adalah PT Ulfa Rizki, karyawan dan staff juga merupakan data primer dalam penelitian ini, dan data sekunder (data tambahan) penulis peroleh dari masyarakat yang mengetahui PT Ulfa Rizki dan beberapa buku-buku literatur yang berkaitan dengan penelitian.



**Persamaan :**

1. Eva Ulpiaturrohmah dan peneliti sama-sama menggunakan teknis pengumpulan data sebagai penelitian secara langsungnya seperti memfollow akun yang bersangkutan dan mengamatinya. Dan hasil dari penelitiannya sama-sama ingin melihat sudah diterapkannya prinsip komunikasi Islam.
2. Annisa Nahlan Awalis dan peneliti sama-sama menggunakan penerapan prinsip komunikasi Islam sebagai konsep dari penelitian.
3. Nurul Saniah, Muallimah, Indah Lestari dan peneliti sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini.

**Perbedaan :**

1. Eva Ulpiaturrohmah meneliti tentang media sosial di *twitter* sedangkan peneliti di *facebook*.
2. Annisa Nahla Awalis meneliti tentang penulisan artikel keislaman pada sebuah rubrik di media masa khususnya media *online*, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada kolom status ibu-ibu Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
3. Nurul Saniah, Muallimah, Indah Lestari meneliti tentang yang menitik beratkan pada penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang lebih mendetail, mendalam dan lebih intensif kepada PT Ulfa Rizki. Sumber data yang digunakan yaitu data primer (data pokok) adalah PT Ulfa Rizki, karyawan dan staf juga merupakan data primer dalam penelitian ini, dan

data sekunder (data tambahan) penulis peroleh dari masyarakat yang mengetahui PT Ulfa Rizki dan beberapa buku-buku literatur yang berkaitan dengan penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. (Bogdan dan Taylor dalam) Moleong: 2014, 4) mengatakan Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif, yaitu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif yang semua itu berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan penelitian deskriptif peneliti hanya bermaksud menggambarkan atau menerangkan suatu gejala. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan Penerapan Prinsip Komunikasi Islam pada kolom Status Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *Facebook*.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Subjek penelitian adalah informan yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian tersebut (Bungin, 2011:78). Pemilihan informan menggunakan teknik purposive, yaitu pengambilan atau pemilihan informan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan ciri-ciri spesifik yang dimilikinya dari peneliti (Nasution, 2014:98).

- a) Informan adalah pengguna *facebook*, dosen usia 18-40 tahun yang mana usia tersebut termasuk dalam usia dewasa awal.
- b) Informan merupakan pengguna yang aktif memposting status berupa tulisan, foto, video, dan lain-lain di kolom status *facebook* dengan kurun waktu 1 bulan (1 Okt-31 Okt 2019) dalam memposting di kolom status.
- c) Informan adalah pengguna *facebook* yang lebih dari satu tahun.
- d) Informan merupakan yang bersedia untuk diwawancarai.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan hasil survei yang peneliti lakukan, maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang terdiri dari 5 informan dari 29 dosen di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Alasan peneliti hanya memilih 5 informan dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, karena dari 29 dosen hanya 5 yang telah mengkonfirmasi dan bersedia untuk diwawancarai



perihal judul penelitian dan informan tersebut termasuk kedalam kriteria yang telah peneliti tetapkan.

## 2. Objek

Objek penelitian ini adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Maka yang menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *Facebook*.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan faktor penting dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Riau khususnya di Fakultas Agama Islam, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan data-data informan sesuai dengan masalah penelitian.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 setelah pra observasi, postingan yang diunggah di *facebook*, dilihat dari jumlah postingan dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																				Ket
		Tahun 2019																				
		Sep				Okt				Nov				Des				Jan				
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Persiapan dan Penyusunan UP		X	X																		
2	Seminar UP				X																	
3	Revisi Seminar UP				X	X																
4	Penelitian Lapangan							X	X													
5	Pengolahan dan Analisis Data									X	X											
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi													X	X	X						
7	Ujian Skripsi																			X		
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi Penggandaan Serta Penyerahan																			X		
9	Skripsi																			X		

#### D. Sumber Data

Untuk memperoleh data informasi yang diperlukan, peneliti menggunakan jenis data sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau tangan pertama dilapangan (Ardial, 2014:359). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti melalui postingan dari

pemilik akun yang dijadikan subjek penelitian. Untuk melihat “Penerapan Prinsip Komunikasi dalam Islam pada Kolom Status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *Facebook*.”

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua atau sumber data sekunder (Ardial, 2014:360). Data sekunder memberikan penjelasan mengenai data primer, data sekunder pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi kolom status dari informan peneliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif membutuhkan teknik penelitian kualitatif pula. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

#### 1) Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dimana kita dapat mengamati secara langsung suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut (Moleong, 2014: 174).

Pengamatan berperan serta dalam melakukan penelitian ini berupa pengamatan *online* di dalam *facebook* dan pengamatan langsung:

Peneliti melakukan pengamatandengan cara:

- a) Mengikuti akun *facebook* informan
- b) Mulai berinteraksi dengan informan melalui *chatting*

- c) Mengamati status informan
- d) Setelah mengamati kolom status informan, peneliti melakukan pengamatan khusus terhadap kolom status berupa tulisan, foto, video dan lain-lainnya yang akan peneliti amati.
- e) Kemudian menelusuri atau mengamati setiap kolom status yang di posting oleh pemilik akun ke *facebook* mulai dari postingan awal hingga postingan seterusnya.
- f) Setelah mengamati informan di media sosial *facebook*, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan cara mengikuti atau berkunjung ke fakultas informan.

## 2) Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung antara pewawancara (*interviewer*), sedangkan orang yang diwawancarai disebut (*interviewee*) (Gunawan, 2013: 162). Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan 5 informan dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Gunawan, 2013:176). Dalam penelitian ini, dokumentasi berasal dari dokumentasi pribadi peneliti meliputi kolom status yang diambil dari akun *facebook* informan.



## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2014:330). Peneliti dalam pengumpulan data, wajib menggunakan berbagai sumber data yang bersedia yang artinya data sejenis atau sama akan lebih baik kebenarannya bila digali beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber data yang satu akan lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lainnya atau dengan kata lain teknik ini paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab, melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu deskriptif, untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan deskriptif kualitatif. Data pada riset kualitatif ini menggunakan datanya berupa data kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan kata-kata atau kalimat-kalimat dan bukan angka-angka (Gunawan, 2013: 209).

Penelitian penerapan prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *facebook* ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam pencarian data. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif data yang diperoleh seperti hasil pengamatan observasi, dokumentasi, wawancara. Disusun oleh peneliti dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti mulai melakukan pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan pada proses yang paling awal dalam penelitian: selama pembuatan konseptual; fase pertanyaan yang fokus pada penelitian, singkatnya selama proses pengumpulan data dan pada akhir pengumpulan data (Ahmadi, 2014: 230).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau adalah perguruan tinggi tertua di provinsi Riau berdiri pada tanggal 4 September 1962 bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H, dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Tokoh Pendiri Universitas Islam Riau yaitu: Dt. Wan Abdurahman, Soeman Hasibuan, H. Zaini Kunin, H. A. Malik, H. Bakri Sulaiman, H. A.Kadir Abbas, S.H, dan H. A. Hamid Sulaiman.

Pertama kali Universitas Islam Riau hanya ada satu fakultas saja, yaitu Fakultas Agama dengan dua Jurusan yaitu jurusan Hukum dan Tarbiyah, dengan Dekan pertama H. A. Kadir Abbas, S.H. terletak Pusat Kota Pekanbaru Jln Prof. Mohd. Yamin, S. H, bangunan gedung tingkat dua. Namun pembangunan kampus tidak sampai disini saja, maka UIR terus mengembangkan pembangunan dibidang fisik di lokasi kedua Jalan Kaharuddin Nasution KM 11 Perhentian Marpoyan.

Pertamanya Universitas Islam Riau hanya memiliki satu areal kampus yang terletak di pusat kota Jalan Prof. Mohd. Yamin, SH Pekanbaru dengan bangunan gedung tingkat II, namun pengembangan kampus tidak sampai disini saja, maka Univesitas Islam Riau terus mengembangkan pembangunan dibidang fisik. Berkat kejelian dan kegigihan Pimpinan Yayasan Lembaga Pendidik Islam Riau maka diusahakan pembelian lahan di Km.11 Perhentian Marpoyan seluas 65 Ha, dan tepatnya pada tahun 1983 dilaksanakan pembangunan pertama

untuk gedung Fakultas Pertanian, sehingga pada tahun itu juga Fakultas Pertanian resmi menempati gedung baru di Perhentian Marpoyan tersebut. Dengan adanya lahan di Perhentian Marpoyan tersebut UIR tetap berusaha mengembangkan pembangunan gedung. Sehingga pada tahun akademis 1990/1991 semua fakultas dilingkungan UIR resmi menempati kampus baru yang terletak di Perhentian Marpoyan, Km. 11 seluas 65 Ha, yang telah memperoleh hak guna bangunan atas nama Yayasan Pendidikan Islam. Lahan yang terletak di Perhentian Marpoyan Km. 11 telah dibangun berbagai bangunan seperti: Gedung Fakultas Hukum tiga lantai, Gedung Fakultas Agama Islam dua lantai, Gedung Fakultas Pertanian dengan dua lantai, Gedung Fakultas Ekonomi dengan dua lantai, Gedung FKIP dengan tiga lantai, Gedung Fisipol dengan tiga lantai, Gedung Fakultas Psikologi empat lantai, Gedung Fakultas Ilmu Komunikasi tiga lantai, Bangunan Masjid Kampus, Bangunan Gedung Perpustakaan 4 lantai, Bangunan Gedung Kafeteria, Bangunan mushalla, Bangunan Garase kendaraan UIR, Bangunan Komplek perumahan Karyawan dan Dosen UIR, Bangunan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), Bangunan Gedung Laboratorium, Bangunan Gedung Olah raga tennis, Lapangan Bola Kaki, Gedung Rusunawa<sup>6</sup>.

#### **a. Profil Universitas Islam Riau**

Universitas Islam Riau merupakan Perguruan tinggi swasta yang melaksanakan CATUR DHARMA (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Dakwah Islamiah). Kehidupan Kampus berbusana muslimah dan bebas dari asap rokok, bersih dan rapi, serta kenyamanan

<sup>6</sup><https://uir.ac.id/sejarah> diakses pada tanggal 12 november 2019 pukul 12:14



menjadi ciri khas dari keunggulan UIR. Fasilitas perkuliahan dan pelayanan serta mengikuti kemajuan perkembangan IPTEKS. Tenaga dosen yang memiliki kompetensi keilmuan, Kurikulum inti dan Kurikulum Institusional seperti mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah keahlian termaktum, nilai-nilai dakwah Islamiah pada mata kuliah tersebut, sehingga dapat membentuk karakter mahasiswa Cerdas, Empati, Religius, Agamis, Ikhlas, dan Amanah (CERIA).

Universitas Islam Riau menyediakan berbagai beasiswa untuk mahasiswa yang berprestasi seperti beasiswa Yayasan, Hafiz Qur'an, Beasiswa Bidik Misi (Dikti), Beasiswa PAA dan BBM (Dekti) bantuan beasiswa Bidik Misi Provinsi Riau, serta Perusahaan Swasta melalui UIR. Universitas Islam Riau telah berakreditasi baik Institusi UIR maupun Perpustakaan dan seluruh Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Prestasi UIR ditingkat nasional telah membawa nama baik UIR penerima penghargaan energi tahun 2014 dari Kementrian SDM dan kampus bebas asap rokok tahun 2015 Aptisi Pusat. Disamping itu UIR memiliki mahasiswa asing yang berasal dari Negara Thailand dan Malaysia, program pertukaran pelajar dan magang diberikan kepada dosen dan mahasiswa atas kerjasama UIR dengan Universitas luar Negeri dan dalam Negeri. Tentu saja ini menjadi nilai lebih dalam meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa UIR. Sampai saat ini lulusan UIR berjumlah 40.661 orang (\*data tahun 2016). Prospek lulusan UIR dapat diterima diberbagai lembaga pemerintahan, swasta dan masyarakat, serta dapat Menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru, 2017/2018: 03).

## b. Visi Misi dan Tujuan

Visi Universitas Islam Riau

Menjadi Universitas Islam Unggul dan termuka di Asia Tenggara pada tahun 2020.

Misi Universitas Islam Riau

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang Berkualitas.
2. Menyelenggarakan Penelitian yang Kreatif dan Inovatif untuk Memperkaya Kahasah Ilmu Pengetahuan dan Menciptakan Inovasi Baru.
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Tanggungjawab Sosial Kemasyarakatan.
4. Menyelenggarakan Dakwah Islamiah dan Pengintergrasian Keislaman dan Ilmu Pengetahuan.
5. Menyelenggarakan Manajemen Universitas yang Bersih dan Transparan.
6. Membangun Kemitraan yang Saling Menguntungkan dengan Perguruan Tinggi, Industri, Masyarakat dan Pemerintah, naik Lokal, Nasional maupun Internasional.

Tujuan Universitas Islam Riau

1. Menghasilkan lulusan berdaya saing, berkarakter, bermoral, beretika dan berakhlak serta berintegritas tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan Interaksional.

2. Menghasilkan inovasi sebagai landasan dalam penyelenggaraan pendidikan serta pengembanagan, dan penyebarluasan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) untuk mendukung pembangunan daerah, nasional dan Internasioanal.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, terutama dalam mengembangkan pola ilmiah pokok, yakni pembangunan wilayah pedesaan
4. Menghasilakan masyarakat madani berlandaskan nilai-nilai keislaman
5. Terwujudnya pengelolaan UIR yang terencana, produktif, efektif, efisien dan akuntabel
6. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Dakwah Islamiah serta memperkuat daya saing Universitas Islam Riau.

## **2. Fakultas Agama Islam**

### **a. Sejarah Fakultas Agama Islam**

Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru sebagai Universitas Islam Riau tertua di Provinsi Riau dari masa ke masa selalu mengembangkan diri. pengembangan diri tersebut sebagai tugas dan integritas dalam proses pengembangan value keislaman serta budaya Melayu pada masyarakat Indonesia bahkan Asia Tenggara. Hal ini kemudian menjadikan UIR Pekanbaru, dalam

beberapa tahun terakhir berada pada peringkat sepuluh besar Universitas Swasta di Indonesia.

UIR Pekanbaru, yang terletak di pusat ibu kota Provinsi Riau, berkembang memberikan pencerahan pada masyarakat hingga memunculkan berbagai Fakultas. Pemunculan berbagai fakultas ini sebagai respon positif atas kebutuhan keilmuan dalam perkembangan zaman. Saat ini UIR Pekanbaru memiliki sembilan Fakultas dan satu diantaranya adalah Fakultas Agama Islam (FAI), FAI UIR Pekanbaru terus mengembangkan kiprahnya dengan membuka berbagai program studi keislaman yang tujuannya untuk melahirkan sarjana muslimah berkarakter Islami dan profesional yang berwawasan luas tentang Ilmu pendidikan dan keislaman.

Sebelum berubah nama menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru, fakultas ini dahulu bernama Fakultas Ushuluddin, adalah fakultas tertua dan satu-satunya Fakultas Agama di antara delapan fakultas yang ada di lingkungan UIR Pekanbaru, sebagai cikal bakal munculnya FAI UIR Pekanbaru, secara resmi didirikan pada tanggal 17 Mei 1969. Pada tahun 1977 dibuka program sarjana lengkap dengan penerapan Sistem Kredit Semester (SKS). Pada tahun 1991 status Fakultas Ushuluddin meningkat menjadi “disamakan” sesuai dengan SK Menteri Agama Nomor: E/189/1996 tanggal 12 November 1996, sekaligus terjadi perubahan nama Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam Jurusan Aqidah Filsafat dengan Status “disamakan” dan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah) berstatus” terdaftar”.



Seiring dengan perubahan nama fakultas tersebut memberi peluang bagi pembukaan jurusan baru untuk merespon perkembangan zaman. Maka pada tahun 2000/2001 Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru membuka jurusan Syari'ah Program Studi Ekonomi Islam (EKIS) jurusan ini yaitu Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (FAI) program S1. Kedua jurusan ini yaitu Jurusan Tarbiyah Prodi FAI dan Jurusan Syari'ah Prodi Ekonomi Islam telah berstatus "terekreditasi" oleh BAN PT.

#### **b. Visi Misi dan Tujuan**

##### 1) Visi Fakultas Agama Islam

Visi Fakultas Agama Islam Pekanbaru adalah "Pusat Keunggulan Studi Ilmu-ilmu Keislaman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Indonesia Tahun 2020".

##### 2) Misi Fakultas Agama Islam

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Fakultas Agama Islam menetapkan misi FAI sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan unggul dalam ilmu-ilmu keislaman dengan metode modern.
2. Melakukan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan keislaman serta mempublikasikannya baik nasional, regional, maupun internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial kemasyarakatan secara berkesinambungan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu keislaman.

4. Menyelenggarakan dakwah Islamiah dan meintegrasikan nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan serta membangun kreatifitas, etos kerja dan kecakapan hidup sivitas akademika FAI.
5. Menyelenggarakan manajemen fakultas yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima serta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menjalin kerjasama dengan pemangku kebijakan yang saling menguntungkan, baik dalam maupun luar negeri, berlandasan akhlakul karimah serta membangun jenjang alumni.

### 3) Tujuan Fakultas Agama Islam

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kompetensi, berjiwa kewirausahaan dan berdaya saing tinggi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan penelitian yang kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi pengembangan iptek dan mengarah kepada publikasi nasional dan internasional.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
4. Mewujudkan pembinaan nilai-nilai spritual yang terintegrasi dan terlaksananya budaya akademik yang kreatif, inovatif, memiliki etos kerja dan kecakapan hidup yang berguna di tengah masyarakat.

5. Terwujudnya manajemen fakultas yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima serta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menghasilkan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan dunia usaha, baik pemerintah maupun swasta di tingkat lokal, maupun internasional serta terwujudnya silaturahmi secara intensif dengan alumni untuk membangun kejayaan dan kelangngan fakultas<sup>7</sup>

**Tabel 4.1**  
**Nama Data-Data Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan Dosen yang Aktif di Bulan Oktober 2019 yang Memposting di Kolom Status**

NO	Nama dosen	Jabatan	T empat Tanggal Lahir	Pengguna Facebook yang Aktif
1.	Dr. Zulkifli, M.M, M.E.Sy	Dekan	Bantaian, 25 Juni 1969	—
2.	Miftah Syarif, M.Ag	Wakil Dekan 1	Wonogiri, 27 Des 1968	—
3.	Dr. H. Hamzah, M. Ag	Wakil Dekan 11	Lubuk Siam, 03 Mei 1960	—
4.	Drs. Mawardi Ahmad, M. A	Wakil Dekan 111	Air Molek, 16 Okt 1955	—
5.	Dr. Syahrani Tambak, M.A	Ka. Prodi PAI	Tapus, 18 Agust 1975	—
6.	Boy Syamsul Bakhri, S.E., M.Sc., AK	Ka. Prodi EKIS	Jakarta, 12 Des 1970	—
7.	Alucyana. S. Psi., M.Psi	Ka. Prodi PIAUD	Meral, 4 Juni 1974	—
8.	Musaddad Harahap, S.Pd. I., M.Pd.I	Sekjur PAI	Hasahatan Jae, 7 Nov 1987	—
9.	Ficha Melina, SE.Sy., ME	Ka. Prodi P. Syariah	Tanjung Pinang, 1 Mei 1992	√
10.	Dr. H. Saproni, M.Ed	Ka. Prodi B. Arab	Majapahit, 8 Maret 1978	—

<sup>7</sup><https://uir.ac.id/sejarah> diakses pada tanggal 12 November 2019 pukul 12:14

11.	Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc., MA	Dosen Tetap	Kotatengah, 5 Okt 1972	—
12.	Dr. H. M. Ali Noer, M.A	Dosen Tetap	Muara Musu, 18 Juni 1980	—
13.	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Dosen Tetap	Tj. Motong, 10 Okt 1957	—
14.	Najmi Hayati, ME.d	Dosen Tetap	Pekanbaru, 13 Jan 1982	—
15.	Ida Windi Wahyuni, M.Si	Dosen Tetap	Denpasar, 8 Sep 1975	—
16.	H. Bahril Hidayat, S.Psi., M.Psi	Dosen Tetap	Pekanbaru, 05 Mei 1979	—
17.	Raihana, S.H., M.A	Dosen tetap	Teluk Pinang, 30 Mei 1982	—
18.	Dian Tri Utami, S. Pd., M. Pd	Dosen Tetap	Peranap, 12 April 1992	—
19.	Ary Antoni Putra S.Pd.I., MA	Dosen Tetap	Pekanbaru, 10 Juli 1983	—
20.	Yenni Yunita, M. Pd. I	Dosen Tetap	Sungai Manau, 26 Juni 1987	—
21.	Ismail Akzam, MA	Dosen Kontrak	Pekanbaru, 07 okt 1982	—
22.	Alfitri, Lc., M. Pd	Dosen Kontrak	Kuntu, 13 juli 1986	—
23.	Harif Supriady, M.A	Dosen Kontrak	Pekanbaru, 10Juli 1986	√
24.	Dr. Rojja Pebrian, MA	Dosen Kontrak	Sungai Salak, 12 Feb 1984	—
25.	Putri Nuraini, SE., Sy., ME	Dosen Kontrak	Pekanbaru, 10 Mei 1991	—
26.	Zulfadli Hamzah, B. IFB., M.I.FB	Dosen Tetap	Pekanbaru, 24 Feb 1988	√
27.	Mufti Hasan Alfani, SE. Sy. ME.	Dosen Kontrak	Terantang, 24 Juli 1990	—
28.	Marina Zulfa, SE. I., ME. Sy	Dosen Tetap	Pekanbaru, 23 April 1984	√
29.	Muhammad Arif, SE. MM.	Sekertaris Jurusan (sekjur)	Sei. Upih, 28 April 1988	√

Sumber : Tata Usaha (TU) Fakultas Agama Islam



Dari data tabel nama-nama dosen Fakultas Agama Islam tersebut dapat dilihat bahwa dosen Fakultas Agama Islam yang aktif dalam Bulan Oktober 2019 dan masih sering menggunakan kolom status *facebook* untuk kepentingan tertentu berjumlah 5 orang yaitu, @Ficha @HarifAbakHilyaKayysia @MuhammadArif @ReinhaMarinaZulfa dan @ZulfadliHamzah, mereka bersedia untuk diwawancarai dan masuk dalam kateogri yang telah peneliti tetapkan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Identitas Informan Penelitian

Pada hasil penelitian ini, peneliti akan memaparkan dari keseluruhan data yang sudah ditetapkan. Hasil ini diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, maka hasil dari penelitian tersebut yang nantinya akan dipaparkan pada pembahasan ini. Untuk membahas lebih jauh lagi maka peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu secara umum dari penelitian.

1.Nama Lengkap : Ficha Melina, S.E.Sy., M.E	2.Nama Lengkap: HarifSupriady, M.A
Akun Facebook : @Ficha	Akun Facebook : @Harif Abak Hilya Kayysia
Jabatan: Ka. Prodi P.Sayariah	Jabatan : Dosen Kontrak
Program Studi : Perbankan Syariah S.1	Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab S.1
Usia : 27 Tahun	Usia : 33 Tahun

3. Nama lengkap : Marina Zulfa, S.E.I., M.E. Sy	4. Nama Lengkap : Muhammad Arif, SE., MM.
Akun Facebook: @Reinha MaRina Zulfa	Akun Facebook : @Muhammad Arif
Jabatan : Dosen Tetap	Jabatan : Sekjur
Program Studi : Ekonomi Syariah S.1	Program Studi : Ekonomi Syariah S.1
Usia : 35 Tahun	Usia : 31 Tahun
5. Nama Lengkap : Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB	
Akun Facebook : @Zulfadli Hamzah	
Jabatan : Dosen Tetap	
Program Studi : Perbank Syariah	
Usia : 31 Tahun	

## 2. Hasil Wawancara dan Observasi

Hasil wawancara merupakan data-data penelitian yang diperoleh dengan kegiatan tanya jawab dengan subjek. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status *facebook* dan mengetahui apakah prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam telah diterapkan, belum dan tidak sama sekali saat bermedia sosial di *Facebook*.

Penerapan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam sendiri merupakan salah satu indikator yang bisa menjaga eksistensi tulisan dalam membuat status di *facebook* selain pilihan kata dan gaya bahasa yang dipakai, eksistensi adalah hal yang terpenting dalam menulis status, terutama yang ditulis melalui media *online facebook*. Tulisan dalam kolom status akan terus dibaca dan berpengaruh ketika tulisan itu tetap ada (Awalis, 2018:05).

Berikut wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan kelima informan mengenai penerapan prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *facebook*:

### **1. Akun @Ficha**

“Mengetahui secara jelas tidak, tetapi yang saya ketahui bahwa, Komunikasi Islam itu kita harus berkata jujur, itu salah satunya berbicara harus menggunakan etika, etika dalam menulis dan tidak menyinggung perasaan seseorang khususnya di media sosial *facebook*. Jadi dengan tidak menyindir salah satu pihak, karena banyak pengguna media khususnya *facebook* digunakan untuk berperang, karena ia tidak suka dengan oknum tersebut sehingga menimbulkan konflik dengan balas balasan status demi memecah belahkan umat beragama. Untuk menerapkan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status di *facebook*, saya rasa saya sudah menerapkannya, bisa langsung di cek di kolom status *facebook* saya, contohnya saja saya lebih banyak membagikan hal-hal yang berdampak positif, memberikan informasi berupa artikel atau tautan yang bisa bermanfaat untuk orang lain” (wawancara pada tanggal 12 November 2019).

**Tabel 4. 2**  
**Capture Kolom Status Dosen Fakultas Agama Islam**

Nama akun @Ficha

Kolom status 1	Kolom status 2
 <p><b>Kolom status 1</b></p> <p>Ficha 31 Okt pukul 21:47</p> <p>Dhewy Wiwid Hardjono 10 Okt pukul 09:26</p> <p>Adoh...penyakit jiwa... #SelfRemindar</p> <p><b>BAKHIL/ PELIT, Jika makan, hanya minta di traktir Namun dia tidak mau mentraktir HATI-HATI, KARENA PELIT ITU PENYAKIT JIWA.</b></p> <p>Tag Kawan<sup>2</sup>, Supaya gak Pelit</p> <p>1.119.745 tayangan</p>	 <p><b>Kolom status 2</b></p> <p>Ficha 31 Okt pukul 21:24</p> <p>Update Data Pengguna Alumni UIR 2019</p> <p>DOCS.GOOGLE.COM Update Database Pengguna Alumni UIR 2019</p> <p>1 Suka 0 Komentar 0 Bagikan</p>
<p>Dalam kolom status video yang dibagikan oleh dosen @Ficha, yang disampaikan oleh ustad Basalamah dengan judul <b>Bakhil/Pelit (jika makan hanya minta di traktir, namun dia tidak mau mentraktir. Hati-hati, karena pelit itu penyakit jiwa.</b> Dari video tersebut menginformasikan, mengajarkan kita untuk saling berbagi terhadap sesama dan membuat hubungan menjadi lebih baik, langgengnya hubungan persahabatan dan langgengnya hubungan keluarga.</p> <p>Kolom status yang di unggah @Ficha pada tanggal 31 oktober 2019 membagikan kuesioner database untuk menghimpun data pengguna lulusan UIR yang ditujukan kepada alumni lulusan tahun 2014-2017.</p>	



### Kolom Status 3

4G Hili Grill • 22:37 4G 34%

Anda dalam Mode Data ? Buka Gratis

← Cari

 Hasniujung bersama Ficha dan 29 lainnya di Batam, Riau, Indonesia.  
29 Okt pukul 07:10 • 🧑

Ini formasinya adek2 ku

 Mairid Maneza Erid ▶ Lowongan Kerja Guru Batam  
28 Okt pukul 20:20 • 🌐

Informasi CPNS 2019.  
Pendaftaran dimulai tanggal 11 November 2019.  
Segera siapkan berkas Bpk/Ibu...



Postingan kolom status 3 menginformasikan syarat-syarat cara pendaftaran CPNS 2019 yang di mulai tanggal 11 November 2019 yang dibagikan oleh @Hasaniujung di kolom status @Ficha. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang banyak terutama 30 orang yang di tag atau di tandai didalam kolom status tersebut, termasuk dosen @Ficha di dalamnya. Dalam mengikuti seleksi cpns 2019 mengenai tata cara pelaksanaan cpns, berkas-berkas apa saja yang akan dipersiapkan nantinya.

### Kolom Status 4

 Ficha  
28 Okt pukul 11:10 • 🌐



**HIJAB PUNUK UNTA**  
Wanita Yang Tak Mencium Bau Surga

NEWS.BERITAISLAM.ORG  
Kerudung Punuk Unta, Menjadi Trend Hijab Wanita Padahal Berdosa!

 Ana Mailia Sari 1 Kali Dibagikan

Seorang wanita muslimah juga diatur oleh Agama bahwa dalam berpakaian haruslah menutup aurat dan tidak berlebihan dalam menggunakannya terutama dalam menggunakan hijab, banyak saat ini wanita muslimah yang menggunakan hijab, tetapi tidak sesuai dengan ajaran agama Islam, yang saat ini banyak dipakai adalah Jilbob. Jilbob yaitu menggunakan hijab tetapi ada benjolan yang berupa rambut yang digulung maupun sesuatu sebagai pengganti rambut agar terdapat menjolan yang menyerupai punuk unta, yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya. Dengan judul Hijab punuk Unta Wanita yang Tak Mencium Bau Surga.

### Kolom Status 5

 Ficha  
25 Okt pukul 20:39 • 🌐



KUMPARAN.COM  
Mata Remaja di Sumut Buta, Mengaku Sering Main Game Online di Ponsel


 Anda dan 5 lainnya 4 Kali Dibagikan


 Suka  Komentar  Bagikan

### Kolom Status 6


4G Hili Grill • 13:05 4G 44%




← Cari


 Ficha  
25 Okt pukul 20:36 • 🌐



CHAT.WHATSAPP.COM  
WhatsApp Group Invite  
Follow this link to join

 Muhammad Arif

 Suka  Komentar  Bagikan

 Ficha

Pada kolom status dosen @Ficha pada tanggal 25 Oktober 2019 membagikan sebuah berita di media sosial lalu ia bagikan kembali di timeline miliknya dengan maksud dan tujuan agar orang lain dapat melihat dan memetik hikmah dari kejadian tersebut, bahwa bahayanya bermain gadget terlalu sering mengakibatkan rusaknya salah satu dari anggota tubuh yaitu mata, yang baru-baru ini dialami oleh seorang remaja di Sumatera Utara ia mengalami kebutaan yang membuat ia tidak bisa lagi melihat secara normal dikarenakan terlalu sering main game online di ponsel pribadi miliknya.

Pada postingan ini membagikan sebuah link whatsapp agar memudahkan bagi alumni-alumni Fakultas Agama Islam yang mengambil program Studi Ekonomi Syariah untuk bergabung kedalam group whatsapp.

### Kolom Status 7



Memberikan sebuah artikel berita yang berisikan tentang “kenapa rezeki selalu tak cukup? Sebab berhutang nafkah dengan Istri. Dimana seorang suami perlu mengutamakan istrinya setiap kali mendapatkan gaji karena setiap langkah seorang suami untuk mencari rezeki (nafkah) itu atas ridhonya istri.

### Kolom Status 8



Pada kolom sttus yang diunggah pada tanggal dan 23 Oktober 2019 ini memabgikan sebuah jurnal mengenai Islamic Banking and Finance.

### Kolom Status 9



Postingan ini membagikan postingan orang lain yang berisi informasi mengenai penerimaan dosen tetap UIR untuk program studi perbankan syariah (S1)

### Kolom Status 10



Postingan ini membagikan sebuah artikel mengenai “semakin tinggi ilmu seorang wanita, maka semakin sederhana pula penampilannya”. Dalam artikel ini menjelaskan bahwa jikakamu merasa dirimu adalah seseorang yang berilmu, koreksilah penampilanmu, sudah pantaskah dirimu dibilang seseorang yang berilmu? Karena apa pun yang kamu kenakan, terlebih pakaian dan hijabmu akan mencerminkan siapa dirimu yang sebenarnya, meski tak selamanya identitas hatimu dapat dilihat dari penampilanmu. Tetapi alangkah lebih baiknya jika kamu memantaskan apa yang kamu kenakan agar tidak berujung fitnah bagi yang melihat. Karena seberapa berkelas apapun dirimu dengan ilmu yang kamu miliki, jika kamu tidak bisa menyederhanakan penampilanmu dengan baik, maka kamu tak ubahnya dengan wanita yang tak berilmu, sebab wanita berilmu yang sebenarnya tau batas-batas berpenampilan yang wajar menurut Islam.



### Kolom Status 11

Postingan ini Hanya membagikan sebuah kenangan foto 3 tahun lalu di rumah sakit Raffles Hospital.

### Kolom Status 12


Membagikan sebuah kenangan yang di posting 5 Oktober 2015 lalu dan di unggah kembali pada tanggal 5 Oktober 2019. Menjelaskan bahwa semakin kuat iman seseorang semakin banyak pula godaan serta ujian yang ia rasakan. Maka dari itu kita harus selalu bersyukur atas rahmat dan karunia yang Allah berikan pada kita.

## 2. Akun @ReinhaMarinaZulfa


“Kalau secara menyeluruh kurang tau tapi yang menjadi prinsip saya saat bermedia sosial, Pertama tidak menyinggung perasaan orang lain, yang kedua tidak membuat hal-hal yang tidak ada menjadi ada misalnya berbohong, kita pergi kesuatu tempat padahal kita masih dirumah, pengen kelihatan “wah”, tetapi sebenarnya tidak. Itukan termasuk pada prinsip komunikasi dalam Islam. Kalau untuk menerapkan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam sendiri, sedang saya terapkan sebisa mungkin saya terapkan dalam bermedia sosial, karena setiap kita membagikan sesuatu di media sosial khususnya *facebook* belum tentu orang yang melihat dan membaca juga ikut senang dengan apa yang kita bagikan di kolom status tersebut. Jadi saya menghindaari hal-hal yang sekiranya berdampak negatif bagi saya maupun orang lain”(wawancara pada tanggal 12 November 2019).



### Kolom Status 1



**Reinha MaRina Zulfa**  
26 Okt pukul 10:59



**RaDe RatnaDewi**  
26 Okt pukul 09:38

RAHASIA TEKNIK MARYAM  
Agar melahirkan menjadi mudah, Cepat dan tanpa jahitan  
(PAZ- Pengobatan Akhir Zaman)


**RAHASIA TEKNIK MARYAM**  
agar melahirkan menjadi  
Mudah, Cepat dan tanpa Jahitan

**PENGOBATAN AKHIR ZAMAN**

Tonton bersama dengan teman atau grup MULAI

1.915 tayangan


### Kolom Status 2



**Reinha MaRina Zulfa bersama Junida Yunie dan 5 lainnya.**  
25 Okt pukul 09:45

Assalamualaikum wr.wb..  
Teruntuk teman2 dan adik alumni ekonomi syariah FAI UIR  
Jom bergabung di grup ALUMNI EKO.SYARIAH UIR..

Ikuti tautan ini untuk bergabung ke grup WhatsApp saya:



CHAT.WHATSAPP.COM

Menginformasikan kepada teman-teman dan seluruh alumni Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UIR untuk ikut bergabung dalam tautan alumni di grup WhatsApp ini untuk menyambung silaturahmi antara dosen dan mahasiswa yang telah menyelesaikan program studi serta saling memberikan informasi seputar Universitas, info beasiswa serta lowongan kerja.

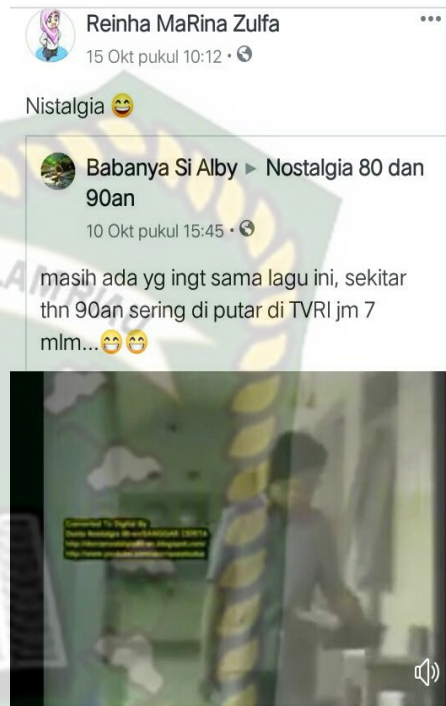
Dapat dilihat dari kolom status dosen @ReinhaMarinaZulfa ia membagikan postingan-postingan ulang dari orang lain yang mana postingan tersebut sebuah video yang menjelaskan bahwa teknik melahirkan, menjadi mudah, cepat dan tanpa jahitan dengan cara rahasia yang dilakukan Maryam saat melahirkan.

### Kolom Status 3



Memberikan informasi bahwa telah berpulang kerahmatullah salah satu ibunda yang bernama Ajeng Apriani. Dimana tak ada satu pun orang yang bisa melawan takdir.

### Kolom Status 4



video tersebut menceritakan bahwa pada tahun 90an disalah satu Tv swasta Indonesia yaitu TVRI disiarkan setiap hari pada pukul 07.00 Wib. Dari lagu ini mengajarkan kita untuk saling menghormati dan menghargai jasa guru.

**Kolom Status 5**

**Reinha MaRina Zulfa**  
11 Okt pukul 08:08 • 🌐

**Zufadli Hamzah**  
10 Okt pukul 19:33 • 🌐

Penerimaan Dosen Tetap UIR untuk Program Studi Perbankan Syariah (S1) dan Ekonomi Syariah (S1)

ReinhaMaRinaZulfaPostingan ini membagikan postingan orang lain yang berisi informasi mengenai penerimaan dosen tetap UIR untuk program studi perbankan syariah (S1)

**3. Akun @MuhammadArif :**

“Prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam itu sendiri adalah perkataan yang tidak bertentangan dengan kaidah kaidah Islam, amanah, tidak sombong, tidak munafik, maksud dari kata munafik yaitu apa yang kita tulis itu benar apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi. Saya rasa apa yang saya tulis itu, InsyaAllah tidak ada bertentangan dengan ajaran agama Islam dan masih menjaga norma-norma kesopanan, tidak menyinggung dan menjelekan orang, itu saja pegang dalam menggunakan media sosial. Apa lagi dengan jabatan saya saat ini sebagai sekretaris jurusan membuat gerak gerik kami di media sosial menjadi terbatas. Karena jika saya memposting hal-hal yang aneh atau tidak pantas itu akan menjadi sorotan di mata mahasiswa, kenapa seperti itu, karena dosennya aja gak bener. Boleh saja memposting apa saja di kolom status tetapi jangan mengganggu orang lain dengan tulisan kita. Itu sih prinsip komunikasi dalam bermedia sosial saya. Dan saya rasa saya sudah menerapkan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam(wawancara pada tanggal 23 November 2019).



### Kolom Status 1



Dalam kolom status yang dibagikan oleh dosen @MuhammadArif yang diunggah dibulan oktober menjelaskan bahwa ayahanda dari dosen Arif sedang melantunkan surat suci Al-Qur'an yang mana usia Ayahanda dari dosen Arif berusia 65 tahun masih bisa melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan baik. Untuk itu banyak hikmah yang diambil dari kolom status yang di unggah oleh dosen Arif di *Facebook*nyapada bulan Oktober 2019 sebagai motivasi dan edukasi.

#### 4. Akun @HarifAbakHilyaKayysia:

“Menurut undang-undang IT tidak mengujarkan kebencian, tidak menyinggung personal, tidak menyinggung lebel organisasi dan sebagainya. Untuk pertanyaan apakah saya sudah menerapkan prinsip komunikasi dalam Islam saat bermedia sosial? Saya jawab Sudah, karena saya tidak mengshare ujar kebencian, saya rata-rata mengshare yang berkaitan tentang informasi, ilmu pengetahuan, atau yang berkaitan dengan profesi dibidang saya yaitu Sastra Arab yaitu tentang sejarah-sejarah Islam dan kebudayaan Islam” (wawancara pada tanggal 23 November 2019).

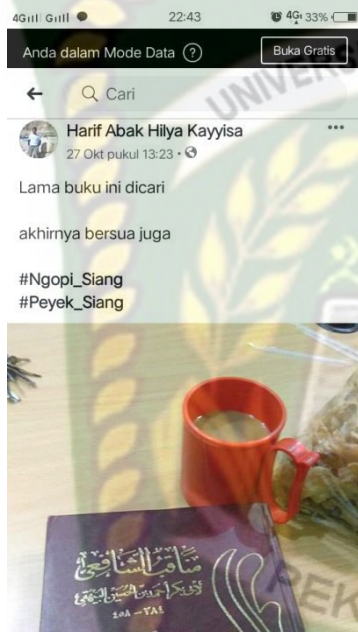


<p style="text-align: center;"><b>Kolom Status 1</b></p> <p> <b>Harif Abak Hilya Kayyisa</b> 31 Okt pukul 11:17 • 🌐</p> <p>Al Imam Abu Abdillah Ibn Baththah Al Hanbaliy ( W 387 H) menurut Al Hafizh Ad Dzahabiy:</p> <p style="text-align: right;">ضعيف في حفظه</p> <p>Selevel Beliau yg merupakan Tokoh Senior Mutaqaddimin Hanabilah, saja dinilai lemah hafalannya,</p> <p>Qultu: Apa yg mau kita banggakan hidup diakhir zaman ini, bergelimang dgn segala #kekurangan</p> <p style="text-align: right;">اللهم استر واغفر لي زلاتي يا رب....</p> <p>👍👎🗨️ 35      1 Komentar • 1 Kali Dibagikan</p> <p>👍 Suka    💬 Komentar    ➦ Bagikan</p> <p><b>i</b> Menceritakan sebuah kisah yang mana kisah tersebut diambil dari sejarah Arab yaitu Al Imam Abu Abdillah Ibn Baththah Al Hanbaliy, bahwa ialah seorang ahli Fikih dari mazhab Hambali yang mengatakan bahwa apa yang harus dibanggakan hidup di akhir zaman ini sedangkan kita sangat kecil dihadapan Tuhan</p>	<p style="text-align: center;"><b>Kolom Status 2</b></p> <p>4G Hili Gill      22:43      4G 33% 🔋</p> <p>Anda dalam Mode Data ?      <a href="#">Buka Gratis</a></p> <p>←    🔍 Cari</p> <p> <b>Harif Abak Hilya Kayyisa</b> 30 Okt pukul 09:50 • 🌐</p> <p>Benar Kata Rasulullah, إن من البيان لسحرا</p> <p>Dalam Bait Syair Gubahan beliau ini, ada #Rndu, #Cinta, #Loyalitas, #Perjuangan, #Harapan, #Kesabaran #Kemuliaan, #Jihad</p> <p>Syair ini merupakan Surat Cinta Beliau untuk sang Istri, yg sudah lama tidak bertemu karena terhalang #Jeruji_Besi, akibat sikap kritis beliau thhadap kezaliman Pemerintah Mauritania... <a href="#">Lihat Selengkapnya</a></p>  <p>Kolom status 2 menjelaskan video yang menceritakan sebuah syair yang merupakan surat cinta Rasulullah untuk sang istri, yang sudah lama tak bertemu karena terhalang jeruji besi, karena sikap kritis beliau terhadap kezaliman pemerintah Mauritania.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Kolom Status 3</b></p> <p>4G Hili Gill      22:43      4G 33% 🔋</p> <p>Anda dalam Mode Data ?      <a href="#">Buka Gratis</a></p> <p>←    🔍 Cari</p> <p> <b>Harif Abak Hilya Kayyisa</b> 29 Okt pukul 08:55 • 🌐</p> <p>من نقائس الشيخ يوسف...</p> <p>Lihat Terjemahan</p> <p>عزوة</p> <p> يوسف القرضاوي @alqaradawy</p> <p>إسلامنا يرفض «الجبرية» في العقيدة، و«الشككية» في العادة، و«السلبية» في السلوك، و«السطحية» في التفكير، و«الحرفية» في التفسير، و«الظاهرية» في الفقه، و«المظهريّة» في الحياة.</p> <p>Twitter Web App · ١١ أكتوبر ٢٠١٩ · ١٩٤٠ إعجابات · ٤٨٩٥ إشارات تقريباً · ١٠٠٠٠+ تفاعل</p> <p>👍👎🗨️ 19      2 Kali Dibagikan</p> <p>👍 Suka    💬 Komentar    ➦ Bagikan</p> <p> <b>Harif Abak Hilya Kayyisa</b> 28 Okt pukul 18:34 • 🌐</p> <p>عرض فني محلي رائع</p>	<p style="text-align: center;"><b>Kolom Status 4</b></p> <p>4G Hili Gill      22:43      4G 33% 🔋</p> <p>Anda dalam Mode Data ?      <a href="#">Buka Gratis</a></p> <p>←    🔍 Cari</p> <p> <b>Harif Abak Hilya Kayyisa</b> 28 Okt pukul 18:34 • 🌐</p> <p>عرض فني محلي رائع</p> <p>Lihat Terjemahan</p> <p> Agoes Poernomo Toeloes Mangkoewidjaya 27 Okt pukul 11:31 • 🌐</p> <p>Wayang Wong Bahasa Arab 🤗🤗</p>  <p>47.774 tayangan</p>

Makna dari tulisan tersebut yaitu agama Islam menolak paksaan dalam kepercayaan dan formalisme dalam ibadah dan keburukan, negatif dalam perilaku dan kedangkalan dalam berfikir, interpretasi keahlian dan fenomenal dalam penampilan dalam yurisprudensi dalam kehidupan.

Makna yang dapat diambil dari video tersebut adalah bagaimana cara mendakwahkan agama Islam tanpa melalui cara kekerasan misalnya perkuliahian. Dan dijelaskan juga bahwa marah itu sebagian dari sifat syaitan. Dan jika kita marah alangkah baiknya kita kembali kepada sang khalik/Allah dengan cara sholat.

### Kolom Status 5



@harifAbakHilyaKayyisia pada Kolom sttus 5 membagikan sebuah postingan buku dimana buku tersebut sudah lama ia cari-cari yang akhirnya dapat ia temukan dengan edisi terakhir dari Kairo. Dan di temani secangkir kopi, peyek di siang hari.

### Kolom Status 6



Postingan kolom status adalah sebuah linik Video yang menceritakan tentang sejarah Sultan Utsman Khan yang lahir di saat Mongol/Tatar memasuki Bghdad dipimpin oleh Hulagu Khan, oleh karenanya jika berdasarkan fakta sejarah maka disinyalir pertarungan dengan Mongol di Timur serta invansi ke Byzantium dengan target konstantinopel di Barat akan semakin nyata dan menjadi suguhan drama sejarah yang paling menarik untuk di tonton bersama keluarga yang disiarkan di ON Turki.

### Kolom Status 7



Postingan ini adalah sebuah foto buku yang berisikan tentang sosok dan kepribadian Rasulullah dalam ketaatannya menjalani syariat dan mengembangkan berbagai tradisi selawat. Mahakarya Al Imam At Tirmidziy yang sangat pas dengan munasabah bulan Rabi'ul awwal nanti.

### Kolom Status 8



Artinya dari status yang di unggah oleh dosen @HarifAbakHilyaKayyisia pada kolom statusnya yaitu bahwa ia sangat heran melihat Negeri ini dan teringat pesan mak uniang (orang yang dituakan) yang mempunyai posisi di minangkabau, jika yang kita lakukan di dunia ini adalah hal yang buruk maka buruk juga yang akan datang kepada kita, tetapi jika yang dilakukan adalah hal yang baik, baik pula yang di dapat.







	<p>toleransi antara umat beragama, namun intinya tidak ada toleransi dalam keyakinan karena pada dasarnya sudah berbeda, tetapi toleransi bersosiallah yang ada. Dari kutipan artikel yang dibagikan oleh @harifAbakHilyaKayysia.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Kolom Status 13</b></p> <div data-bbox="363 600 794 1227"> <p>Harif Abak Hilya Kayyisa 21 Okt pukul 19:02 · 🌐</p> <p>Alhamdulillah, setelah 6 bulan, buku2 sejarah yg tergolong langka ini akhirnya baru masuk ke dalam dekapan.....</p> <p>1. دة الأسلاك في دولة الأتراك تال... Lihat Selengkapnya</p> <p>Lihat Terjemahan</p> <p>👍❤️ 80      14 Komentar</p> </div> <p>Pada kolom status @HarifAbakHilyaKayysia menjelaskan bahwa ia sangat bersyukur bahwa buku-buku yang telah ia idam-idamkan akhirnya ia dapatkan juga, karena buku tersebut sangat langka dan harus menunggu waktu yang cukup lama yaitu selama 6 bulan. Buku ini pun banyak memiliki manfaat tersendiri dikarenakan memiliki judul yang berbeda-beda yaitu: 1. Kapasitas kabel di negara Turki ditulis oleh Imam Ibnu Habib Al-Halabi Syafi'i (779 h), 2. Awal bunga di realitas aldhwr ditulis oleh Imam sejarahwan Ibnu Ayas Hanafi Mesir (930 h), 3. Berita negara diberita pertama ditulis oleh serjahwan Ahmed bin Yusuf (1019 h). 4. Promotoremas dan mineral esensi ditulis oleh Imam Serjarahwan Abu Hassan Ibnu Ali Almswdy (346 h ), 5. Tanggal 5 ditulis oleh Imam Abu Al-Qasim Hamzh bin Yusuf Al-Saham (427h). 6. Sejarah singat negara tanda teologi yang sejarawan, anak ibrani (685 h). 7. Keajaiban di timur timur ditulis oleh Imam Faqih Ibnu Arab Shah Hanafi (854 h). Sehingga memungkinkan apa yang ada di dalam buku tersebut untuk ia sampaikan kembali kepada anak didiknya agar bermanfaat.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Kolom Status 14</b></p> <div data-bbox="890 600 1321 1227"> <p>Harif Abak Hilya Kayyisa 18 Okt pukul 20:27 · 🌐</p> <p>بعد أن حظي المسلسل التاريخي التركي قيامة أرتغرل بإقبال الناس عليه... فبدأ مشروع تاريخي جديد وضخم ألا وهو "المؤسس عثمان"</p> <p>Dirilis Ertugrul selesai dengan menyingkap sejarah dan nilai2 jihad yg kuat...tidak terbayang betapa sulitnya menjejak sejarah Ertugrul (Ayah daripada Utaman I Khan pendiri Ottoman Empire) dikarenakan minimna buku2 sejarah islam... Lihat Selengkapnya</p> </div> <p>Ini adalah sebuah video dengan durasi 1:50 menit berjudul Kulus Osman ilk Tanitim yang dirilis Ertugrul, menceritakan tentang sulitnya dalam mengungkap sejarah dan nilai-nilai jihat yang dilakukan Ertugrul (ayah dari Utaman Ikhan pendiri Ottoman Empire) dikarenakan minimnya buku-buku sejarah Islam yang mendokumentasikan sang Ertugrul Ghazi ini baik manuskrip atau cetak berbahasa Turki atau Arab bahkan Persia</p>

### Kolom Status 15



Artinya adalah sejarah adalah percakapan nyata antara masa lalu dan masa depan, untuk melihat ke depan.  
#Refleksi

### Kolom Status 16



Pertimbangan yang terjadi dalam hati seseorang membawanya kedalam pemikiran dan pertimbangan sesuatu untuk membimbing kehendaknya yang mahakuasa berkata: dalam menciptakan langit dan bumi dan perbedaan malam dan siang pada tanda-tanda.

### Kolom Status 17



Arti dari postingan ini yaitu:  
Khalifah berkata jika khalifah menghilang dari kehidupan muslim selamanya, maka tidak ada yang kurang dari agama mereka sedikitpun dan tidak kecil, tetapi jika keadilan dan Shori menghilang dan hukum untuk satu hari, itu adalah tindakan yang besar.

### Kolom Status 18



Artinya adalah bimbingan dengan keahlian untuk ilmu Balaghah (salah satu ilmu dalam bahasa arab, ilmu balaghah sangat penting dipelajari karena merupakan sustu disiplin ilmu yang berlandaskan pada kejernihan jiwa dan ketelitian.  
#amal

## Kolom Status 19



@HarifAbakHilyaKayyisia di dalam kolom ststusnya di tag oleh temannya yang mana dalam kolom status tersebut membagikan sebuah foto makan bersama dengan teman-temannya.

## Kolom Status 20



Emkhad Arif dan 39 lainnya 15 Komentar

Suka Komentar Bagikan

Dalam postingan kolom status ini menceritakan sebuah kenangan dimana jika ia sudah memegang buku "Fathul Mu'in" sejarah tentang Syaikh Zainuddin bin Abdul Aziz bin Zainuddin bin Ali Malibari AL Fannaini Asy Syafi'i yang lahir di India Selatan, yang wafat pada tahun 972 H/1579M salah satu karya terbaik Faqih tersebut susah untuk beranjak dari tempat yang ia duduki ditambah lagi dengan kopi semakin menambah minat bacanya.



## 5. Akun @ZulfadliHamzah

“Kalau untuk mengetahui prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam saat bermedia sosial itu saya kurang tau, tetapi yang saya ketahui saat menggunakan media sosial, jangan membuat kata-kata yang kasar, tidak sopan, menghina orang, SARA, radikalisme, itu tidak boleh. Karena saya menggunakan *facebook* saat ini khusus untuk membagikan brousur brousur prodi dan informasi khususnya di Fakultas Agama Islam. Dan saya rasa saya sudah menerapkannya”( wawancara pada tanggal 23 November 2019).

Kolom Status 1	Kolom Status 2
	
<p>Postingan ini membagikan sebuah jurnal publikasi islamic banking and finance serta memberikan link untuk publikasi sebuah jurnal.</p>	<p>Postingan ini membagikan sebuah link jurnal untuk mengikuti program terbaru dari perbankan Islam dan keuangan untuk edisi November 2019 Vol.2 yang mana dapat di akses dengan cara mengirim email ke <a href="mailto:tabarru@Journal.uir.ac.idindexjournal:Googlescholar.Garuda.Moraref&amp;Crossref">tabarru@Journal.uir.ac.idindexjournal:Googlescholar.Garuda.Moraref&amp;Crossref</a></p>



### kolom Status 3

**Zulfadli Hamzah**  
10 Okt pukul 19:33 · 🌐

Penerimaan Dosen Tetap UIR untuk Program Studi Perbankan Syariah (S1) dan Ekonomi Syariah (S1)



51 4 Komentar · 16 Kali Dibagikan

Postingan ini membagikan postingan yang berisi informasi mengenai penerimaan dosen tetap UIR untuk program studi perbankan syariah (S1).

Hasil dari wawancara dan observasi diatas terhadap dosen di Fakultas Agama Islam, mengatakan bahwa mereka telah menerapkan prinsip komunikasi dalam Islam dan perlunya diterapkan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam saat bermedia sosial, agar kita bisa saling menghargai satu sama lain antara umat beragama dan tidak menyakiti, menghina orang lain seperti hoax dan SARA (Suku Agama Ras Antargolongan). Hasil Observasi merupakan data-data penelitian yang diperoleh langsung dari kegiatan pengamatan terhadap subjek mengenai penerapan prinsip komunikasi dalam Islam pada kolom status dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *Facebook*:

### C. Pembahasan Penelitian

Melalui hasil wawancara yang telah di dapat dari lapangan, maka pada sub pembahasan ini peneliti akan menganalisis penelitian dengan menggunakan konsep prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam guna untuk menjawab apakah prinsip komunikasi dalam Islam sudah diterapkan, belum diterapkan atau tidak sama sekali dan bagaimana pengetahuan maupun pemahaman prinsip komunikasi dalam Islam oleh dosen Fakultas Agama Islam UIR di media sosial *facebook*.

Penerapan prinsip komunikasi dalam Islam merupakan salah satu indikator yang bisa menjaga eksistensi tulisan dalam membuat status di *facebook* selain pilihan kata dan gaya bahasa yang dipakai, eksistensi adalah hal yang terpenting dalam menulis status, terutama yang ditulis melalui media *online facebook*. Tulisan dalam kolom status akan terus dibaca dan berpengaruh ketika tulisan itu tetap ada, yang berpedomankan kepada Al-Qur'an dan Hadist dengan menyampaikan pesan komunikasi dengan menggunakan perkataan atau kata-kata yang benar, menyampaikan pesan komunikasi dengan menggunakan perkataan atau kata-kata yang berbekas didalam hati manusia, menggunakan kata kata yang pantas dan baik, perkataan atau kata-kata yang lemah lembut, perkataan mulia. Dimana dari lima orang informan dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau ini telah menerapkan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam. Jika bermedia sosial hendaklah menggunakan bahasa atau kata-kata yang pantas, sopan, tidak berbelit-belit, mengundang konflik, dan mengundang SARA (Suku Agama Ras dan Antargolongan). Hasil observasi dan wawancara dari kelima dosen Fakultas Agama Islam yang aktif menggunakan *facebook* dalam 1 bulan (1 Oktober-31

Oktober 2019) yang memposting di kolom status kebanyakan dari informan tersebut sudah menerapkan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam dapat dilihat dari postingan yang di unggah ke dalam kolom status *facebook* masing-masing dosen yaitu, dosen @ficha, @HarifAbakHilyaKayysia, @ReinhaMarinaZulfa, @MuhamadArif, @ZulfadliHamzah.

### 1. @Ficha

Kolom status 1 masuk kedalam *Qawlan Baliqa*, yang memiliki arti perkataan yang membekas dalam jiwa manusia (sampai) dan penggunaan kata-kata yang sesuai dengan karakter atau sifat komunikan. Perkataan yang membekas dalam jiwa bisa dicapai jika komunikator menyampaikan pesan tepat pada sasaran dan menyentuh hati komunikan. Menyentuh hati komunikan ada tiga aspek yang harus diketahui, yaitu aspek etos, patos, dan logos. Aspek etos dapat dicapai jika komunikator atau penyampai pesan dapat dipercaya oleh komunikan (penerima pesan). Kepercayaan tersebut bisa didapat dari kolom status 1 yang menuliskan tentang Bakhil atau Pelit (Jika Makan hanya Minta di Traktir, namun Dia Tidak Mau Mentraktir. Hati-hati, Karena Pelit Itu Penyakit Jiwa) yang di sampaikan oleh Ustad Basalamah yang masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam. Jika penceramah atau Ustad sebagai komunikator tidak terlalu dikenal oleh masyarakat, kepercayaan akan menurun karena masyarakat tidak dapat mendapat gambaran akhlak dan kepribadiannya. Sedangkan aspek logos dapat dicapai dengan memperkuat argumen dengan fakta-fakta ilmiah sehingga apa yang disampaikan bisa diterima akal sehat dan aspek patos dapat dicapai dengan menggetarkan emosi komunikan.

**Kolom status 2**, posting ini membagikan kuesioner database untuk menghimpun data pengguna lulusan UIR yang ditujukan kepada alumni lulusan tahun 2014-2017. Masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yaitu *Qawlan Ma'rufa* karena postingan tersebut memberikan sebuah informasi dengan menggunakan kata-kata yang baik, tidak mengandung unsur kekerasan.

**Kolom status 3** memberi informasi kepada khalayak ramai salah satunya kepada 30 teman yang sudah di tag oleh @Hasniujung tentang syarat cara pendaftaran CPNS 2019 yang di mulai 11 november 2019 yang masuk dalam prinsip komunikasi dalam Islam yaitu *Qawlan Sadidan, Qawlan Ma'rufa* yang mana kata-kata yang ditulis maupun diunggah pada kolom sttus 3 menggunakan kata-kata yang benar adanya bahwa pada tanggal 11 november 2019 merupakan syarat cara pendaftaran CPNS, dengan tambahan kata “ini informasinya adek-adek ku” jujur tidak mengada-ngada, menggunakan bahasa yang pantas dan baik.

**kolom status 4** dapat ditemukan pada kalimat berikut “hijab punuk unta wanita yang tak mencium bau surga” yang mana dari artikel tersebut banyak memberi manfaat baik itu ilmu pengetahuan bagi wanita tentang cara penggunaan hijab yang benar. *Qawlan Ma'rufa* adalah Kata yang baik itu adalah kata-kata yang menimbulkan rasa tenteram dan damai bagi orang yang membacanya, mendatangkan manfaat dan pahala baik bagi penulis maupun pembaca.

**Kolom status 5** masuk dalam *Qawlan Maisura, Qawlan Sadiddan, Ma'rufa*, yaitu kata-kata yang di gunakan mudah dan ringan mudah dipahami apa yang ingin disampaikan tepat pada sasaran tidak berbelit-belit yang disampaikan benar dan memiliki makna contohnya bahwa bahayanya bermain gadget terlalu



sering dapat mengakibatkan kerusakan disalah satu anggota tubuh yaitu mata yang baru-baru ini dialami oleh seorang remaja di Sumatera Utara ia mengalami kebutaan yang membuat ia tidak bisa lagi melihat secara normal karena terlalu sering bermain game online di ponsel pribadi miliknya. Berita tersebut memberikan sebuah peringatan kepada siapa pun baik itu anak-anak, remaja, dan orang dewasa agar selalu berhati-hati saat menggunakan ponsel dan saat memainkannya dengan menggunakan bahasa yang pantas dan baik.

**Kolom status 6** hanya membagikan link WhatsApp agar mempermudah bagi alumni-alumni Fakultas Agama Islam yang mengambil Program Studi Ekonomi Syariah untuk ikut bergabung kedalam group WhatsAap. Masuk dalam prinsip komunikasi dalam Islam dikarenakan memberikan sebuah informasi dengan maksud menjalin silaturahmi dengan menggunakan kata-kata yang baik, yaitu *Qawlan Ma'rufa*.

**Kolom status 7** masuk dalam *Qawlan Ma'rufa* yaitu perkataan yang memberi pengetahuan, pencerahan, dan dapat digunakan karena apa yang disampaikan pada artikel kolom status tersebut merupakan sebagai pemecah kesulitan. Pada kalimat berikut: Kenapa Rezeki Selalu Tidak Cukup? Sebab Berhutang Nafkah pada Istri. @Ficha memberikan pencerahan pada pembaca perlunya mengutamakan Istri dan meminta izin istri disetiap langkah untuk mencari nafkah agar di permudah dan selalu cukup serta halal upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agar lebih bermanfaat yang merupakan penerapan prinsip komunikasi dalam Islam *Qawkan Ma'rufa*

**Kolom status 8** hanya membagikan sebuah jurnal mengenai *Islamic Banking and Finance* yang masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam karena menggunakan bahasa yang baik dan memberikan informasi yang bermanfaat yang masuk dalam *Qawlan Ma'rufa*.

**Kolom status 9** masuk dalam penerapann prinsip komunikasi dalam Islam yaitu membagikan sebuah informasi mengenai penerimaan dosen tetap UIR untuk program studi perbankan syariah (S1) yang diambil dari akun @ZulfadliHamzah. Informasi tersebut benar adanya dan kata-katanya juga ringan dan mudah dimengerti bagi pembaca yang masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam, *Qawlan Sadidan, Qawlan Ma'rufa, Qawlan Layyina dan Qawlan Maisra*.

**Kolom status 10** masuk dalam *Qawlan Ma'rufa dan Maisura* Penggunaan kata-kata yang baik, indah, dan sesuai dengan norma-norma kebaikan, perkataan yang menyejukkan jiwa sehingga tidak mendatangkan kemarahan dan kesedihan yang mana dalam artikel pada kolom status 10 ini menceritakan tentang “semakin tinggi ilmu seseorang wanita, maka semain sederhana pula penampilanya”. Dalam artikel tersebut penggunaan bahasanya sangat mudah dipahami dan ringan yang masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam.

**Kolom status 11** belum masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam dikarenakan hanya membagikan sebuah kenangan foto 3 tahun lalu dirumah sakit Raffles Hospital. Dengan menggunakan gaun berwarna merah muda dan menggunakan *Accesories* kaca sebagai pelengkap tampilan dengan gaya

trand masa itu. Dan belum memberikan suatu manfaat bagi yang melihat. Hanya saja memberikan kepuasan tersendiri bagi pemilik akun untuk membagikan ulang fotonya.

**Kolom status 12** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yaitu *Qawlan Ma'rufa* dikarenakan juga membagikan sebuah kenangan 4 tahun lalu yang mana tautan tersebut memiliki makna nasehat “semakin kuat Iman seseorang semakin banyak pula godaannya” maka dari itu kita harus selalu mendekatakan diri kepada Allah SWT dan selalu bersyukur atas nikmat yang telah ia berikan kepada kita hingga hari ini. Dengan menggunakan kata-kata yang baik dan benar serta memberikan faedah.

## 2. @ReinhaMarinaZulfa

**kolom status 1** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam dikarenakan dalam video tersebut mempraktekan dan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami dan di tiru, memberikan manfaat bagi wanita-wanita yang ingin melahirkan secara normal dengan menggunakan kata-kata yang baik. Maka dari itu kolom status ini masuk dalam *Qawlan Maisura* dan *Ma'rufa*

**Kolom status 2** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yaitu dengan membagikan sebuah tautan untuk bergabung ke group WhatsApp kepada adik-adik atau teman-teman alumni ekonomi syariah FAI UIR untuk bergabung kata-kata yang digunakan muda dan ringan, baik untuk dipahami sehingga orang yang membacanya paham apa yang dimaksudkan dalam kolom status 2 ini yang masuk dalam *Qawlan Maisura*, *Qawlan Ma'rufa*.

**Kolom status 3 masuk dalam *Qawlan Maisura*** dikarenakan dosen ReinHa Marina Zulfa mencoba menyampaikan pesan duka melalui kata-kata yang ringan dan kata-kata yang populer untuk menyampaikan penyebab duka, seperti *innalillahi wa innailahirojiun* dan penyebab kesedihan itu ia menggunakan bahasa selamat jalan bunda Ajeng Apriani bunda orang baik lagi bermanfaat untuk orang banyak. Maka dari itu penggunaan kata-kata yang disampaikan ada kolom status Ficha ia menggunakan kata-kata yang ringan, mudah dan baik untuk dipahami yang masuk dalam penerapan prinsip komunikasi *Qawlan Ma'rufa*.

**Kolom status 4** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam karena video yang diunggah pada tanggal 15 oktober 2019 menceritakan tentang sebuah film anak yang mengajarkan kita harus saling menyayangi teman menghormati guru dan besarnya jasa-jasa guru kepada kita. Dalam video tersebut menceritakan tentang etika, akhlak dan sikap kita seorang murid dengan menggunakan kata-kata yang pantas, ringan mudah dipahami dan memberikan manfaat yang masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam, *Qawlan Ma'rufa, Qawlan dan Qawlan Maisura*.

**Kolom Status 5** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam dengan membagikan sebuah Informasi tentang penerimaan dosen tetap UIR untuk Program Studi Perbankan Syariah (S1) dan Ekonomi Syariah. Kata-kata yang ditulis dapat dipahami, benar adanya dan memberikan manfaat untuk orang lain maka masuk dalam *Qawlan Sadidan, Qawlan Ma'rufa, Qawlan Layyina dan Qawlan Maisra*.



### 3. @MuhanmmadArif

**Kolom Status 1** masuk dalam *Qawlan Qarimadan Qawlan Ma'rufa* karena apa yang ia posting berupa video yang banyak memberikan manfaat bagi yang membaca maupun yang mendengarnya dan sifatnya mulia, lantuanan ayatnya indah mencerminkan etika yang baik dan membuat hati menjadi tenang. Dalam bulan Oktober @MuhammadArif hanya satu kali memposting dalam timeline *Facebook* miliknya.

### 4. @HarifAbakHilyaKayysia

**kolom status 1** masuk dalam *Qawlan Layyina* karena pada kolom status 13 yang di sampaikan @HarifAbakHilyaKayysia menceritakan tentang sejarah Arab yaitu Al-Imam Abu Abdillah Ibn Bathhtah Al Hanbaliy, seorang ahli fikih dari mazhab Hambali. Dengan menggunakan kata-kata yang lemah lembut, sopan dan perkataan yang disampaikan adalah perkataan yang tidak kasar dan tidak menyakiti hati. Selain itu, dalam hal berbahasa kesopanan dapat diwujudkan melalui penggunaan kalimat yang jelas dan singkat. Pada kalimat ini @HarifAbakHilyaKayysia mengingatkan pembaca untuk tidak membanggakan diri, peringatan ini disampaikan dosen Harif dengan pilihan kata yang tidak kasar dan tidak menyakiti hati pembaca, lebih lanjut penulis juga menggunakan kalimat yang jelas dan singkat (ringan) *Qawlan Maisura* dalam mengungkapkan gagasan di paragraf ketiga tersebut.

**kolom status 2** ini juga masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yang mana ada kalimat dalam video tersebut menjelaskan syair surat cinta Rasulullah kepada istrinya yang sudah lama tidak bertemu dikarenakan terhalang

jeruji besi karena sikap kritis beliau terhadap kezaliman pemerintah Mauritania dengan menggunakan kata-kata yang sopan, lembut, tidak menyakiti dan menggunakan kata-kata yang baik yang masuk dalam *Qawlan Ma'rufa*.

**Kolom status 3** adalah sebuah tulisan yang dibagikan oleh @harifAbakHilyaKayysia ke *timeline facebooknya*. Tulisan itu berisi tentang “Agama Islam menolak paksaan dalam kepercayaan dan formalisme dalam ibadah dan keburukan” dimana perkataan tersebut sesuai dengan kriteria kebenaran benar adanya bahwa Agama Islam menolak paksaan dalam kepercayaan dan itu nyata adanya yang masuk pada *Qawlan Sadidan*.

**Kolom status 4** menceritakan sebuah video yang berdurasi 7:35 menit “bagaimana cara mendakwahkan Agama Islam tanpa melalui cara kekerasan misalnya perkelahian. Dan dijelaskan bahwa marah itu sebagian dari sifat setan, jika marah hendaklah ingat nama Allah SWT” dari kata tersebut dapat dilihat bahwa kolom status 16 yang berisikan video tersebut masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yaitu *Qawlan Baliqa*, apa yang disampaikan memberikan makna yang bagus mudah dipahami dan sesuai dengan karakter komunikannya.

**Kolom status 5** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam karena hanya membagikan sebuah foto buku, minuman dan kerupuk, dengan menggunakan kata-kata baik yang masuk dalam *Qawlan Ma'rufa*.

**Kolom status 6** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yaitu *Qawlan Ma'rufa* yaitu kata kata yang baik dan pada video tersebut memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan. Maksud dari kata kata yang

pantas dan baik yang berikan manfaat dalam video tersebut berisikan tentang “sejarah Sultan Utsman Khan yang lahir disaat Monggol/tatar memasuki Bghdad yang dipimpin oleh Hulugu Khan” yang mudah dipahami sejarahnya dan bisa diterima oleh akal sehat tentang sejarahnya. Maka dari itu masuk kedalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam.

**Kolom status 7** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam dengan membagikan sebuah foto buku yang berisikan tentang sosok dan kepribadian Rasulullah dalam ketaatannya menjalani syariat dan mengembangkan berbagai tradisi selawat. Mahakarya Al Imam At Tirmidziy yang sangat pas dengan munasabah bulan Rabi’ul awwal nanti. Buku tersebut memberikan teladan Filosofis bagi yang membacanya dan memberikan manfaat positif berupa sikap dan perilaku komunikan agar lebih baik dan memiliki nilai-nilai kebaikan yang tinggi yang masuk dalam *Qawlan Qariama* dan *Qawlan Ma’rufa*.

**Kolom status 8** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam dikarenakan dosen harif memposting status dengan makna bahwa ia sangat heran dengan Negeri ini dan teringat akan pesan orang minang tua dulu (mak uniang) yang mempunyai posisi diminangkabau. Jika yang kita lakukan di dunia ini adalah hal yang buruk maka juga akan datang kepada kita hal buruk dan sebaliknya jika kita melakukan hal yang baik, maka datang juga kepada kita hal yang baik. Dengan kata-kata yang pantas, baik dan memberikan manfaat berupa nasehat agar lebih peduli lagi dengan apa yang ada disekeliling kita dengan menggunakan *Qawlan Ma’rufa*.

**Kolom status 9** masuk dalam *Qawlan Layyina* yaitu menggunakan perkataan yang lembut, halus, mudah, penuh keakraban dan perkataan yang mendatangkan ketenangan bagi jiwa, tidak benada kasar sopan. Dengan maksud dari tulisan Arab tersebut yaitu "Allah telah menghendaki apa yang menjadi takdir kita. Maka Allah tidak ingin menghilangkannya untuk itu berbicaralah dengan menggunakan kata-kata yang sopan". Untuk itu kolom status 21 masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam.

**Kolom status 10** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam dikarenakan hanya memposting status dengan tulisan "Alangkah lucunya Negeriku Jilid 2" yang menggambarkan bahwa ia terheran heran melihat negeri (Indonesia) yang menjadi tidak karuan (aneh) dengan menggunakan kata-kata baik dan jujur menyampaikan bahwa ia gelisa melihat negeri ini masuk dalam *Qawlan Sadidan*.

**Kolom status 11** adalah sambungan dari kolom 15 yang di posting ulang oleh @HarifAbakHilyaKayysia dengan maksud dan tujuan yang sama yang masuk dalam *Qawlan Sadidan*.

**Kolom status 12** adalah *Qawlan Maisura* dimana kata-kata dalam kolom status tersebut mudah atau ringan untuk dipahami yang menggambarkan tentang sebuah Flim yang berjudul The Santri dengan tujuan agar bisa membedakan mana yang toleransi antara Islam dengan kekufuran. Dengan bahasa yang ringan dan mudah untuk dipahami bagi yang membaca artikel tersebut maka dari itu kolom status 24 masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam.



**Kolom status 13** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam dengan membagikan sebuah foto buku yang sudah lama ia idam-idamkan/inginkan dari dulu yang masing masing dari buku tersebut memiliki makna yang berbeda, yang dapat ia bagikan kembali kepada anak didiknya. Penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yang dipakai yaitu *Qawlan Sadidan, Qawlan Ma'rufa, Qawlan Maisura*.

**Kolom status 14** masuk dalam *Qawlan Baliqa* karena menjelaskan tentang video sejarah yang berjudul Kulus Osman ilk Tanitim yang mana jalan cerita sejarah tersebut dapat diterima oleh akal sehat dan sesuai dengan karakter komunikannya.

**Kolom Status 15** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yaitu *Qawlan maisura* kata-kata yang mudah dan ringan. Kata-kata yang mudah dan ringan dapat dipahami dalam postingan status yang diunggah pada tanggal 14 Oktober 2019 “sejarah adalah percakapan yang nyata antara masa lalu dan masa depan untuk melihat ke depan” kata-kata yang mudah dan ringan inilah masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam.

**Kolom status 16** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam dikarenakan apa yang dibagikan oleh dosen harif dalam kolm status 28 ini sesuai dengan penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yaitu kata-kata yang disampaikan itu baik tidak memiliki unsur kekerasan masuk dalam *Qawlan Layyina dan Qawlan Ma'rufa*.

**kolom status 17** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yaitu *Qawlan Sadidan* kata-kata yang disampaikan benar dan jujur bahwa jika

seorang khalifah menghilang dari kehidupan muslim selamanya, maka tidak ada yang kurang dari agama mereka sedikitpun dan tidak kecil, tetapi jika keadilan dan kebenaran menghilang dan hukum untuk hari itu adalah tindakan yang besar.

**kolom status 18 masuk dalam *Qawlan Sadidan*** dikarenakan kata-kata yang disampaikan benar adanya dan jujuryaitu bimbingan dengan keahlian untuk ilmu Balaghah (salah satu ilmu dalam bahasa arab, ilmu balaghah sanagat penting dipelajari karena merupakan sustu disiplin ilmu yang berlandaskan pada kejernihan jiwa dan ketelitian.

**kolom status 19** belummasuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam disebabkan hanya membagikan foto berupa makanan yang dapat menimbulkan riya, iri dan menyakiti hati bagi yang melihat, dan sifat sifat itu tidak dibenarkan dalam prinsip komunikasi dalam Islam.

**kolom status 20**, Dalam postingan kolom status ini menceritakan sebuah kenangan dimana jika ia sudah memegang buku”Fathul Mu’in” sejarah tentang Syaikh Zainuddin bin Abdul Aziziz bin Zainuddin bin Ali Malibari AL Fannaini Asy Syafi’i yang lahir di India Selatan, yang wafat pada tahun 972 H/1579M salah satu karya terbaik Faqiih tersebut susah untuk beranjak dari tempat yang ia duduki ditambah lagi dengan kopi semakin menambah minat bacanya. *Qawlan Ma’rufa* yang mengharuskan untuk menyampaikan perkataan atau informasi yang baik dan membawa manfaat.

### 5. @ZulfadliHamzah

**Kolom Status 1** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam, karena membagikan sebuah jurnal berupa informasi publikasi Islamic banking dan finance yang banyak dibutuhkan oleh dosen dosen yang memberikan manfaat yaitu *Qawlan Sadidan, Qawlan Ma'rufa, Qawlan Layyina dan Qawlan Maisura*.

**Kolom status 2** juga membagikan sebuah link jurnal untuk mengikuti program terbaru dari perbankan Islam dan keuangan untuk edisi November 2019 yang masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam yaitu, *Qawlan Sadidan, Qawlan Ma'rufa*.

**Kolom Status 3** masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam karena membagikan sebuah informasi tentang penerimaan dosen tetap UIR yang juga sama dibagikan oleh @ReinhaMarinaZulfa dan @Ficha di kolom status miliknya, yang masuk dalam *Qawlan Sadidan, Qawlan Ma'rufa, Qawlan Layyina dan Qawlan Maisra*.

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Kesesuaian Prinsip Komunikasi dalam Islam**

No	Nama	Akun	Unggahan	Prinsip komunikasi dalam Islam	
				Sudah diterapkan	Belum diterapkan
1.	Ficha Melina, S.E.Sy., M.E	@Ficha	- Kolom status 1 video	√	
			- kolom status 2 kuesioner	√	
			- kolom status 3 lowongan kerja	√	
			- kolom status 4 artikel	√	
			- Kolom status 5 artikel	√	
			- Kolom status 6 link WhatsApp	√	
			- Kolom status 7 artikel	√	
			- Kolom status 8 jurnal	√	
			- Kolom status 9 penerimaan dosen tetap UIR	√	
			- Kolom status 10 artikel	√	
			- Kolom status 11 foto		—
			- Kolom status 12 membagikan sebuah nasehat.	√	
			- Kolom status 1 sejarah kebudayaan Islam	√	
			- Kolom status 2 video sejarah kebudayaan Islam	√	



2.	Harif Supriady, M.A	@HarifAbakHilya Kayysia	- Kolom status 3 Agama Islam menilak paksaan dalam kepercayaan	√	
			- Kolom status 4 sebuah video bagaimana caranya mendakwahkan Agama Islam tanpa cara kekerasan	√	
			- Kolom status 5 sebuah buku	√	
			- Kolom status 6 sebuah video youtube yang berisikan tentang sejarah Sultan Utsman Khan.	√	
			- Kolom status 7 sebuah buku yang banyak memiliki nilai sejarah dan manfaatnya.	√	
			- Kolom status 8 sebuah status yang berisikan tentang tulisan bahwa ia heran melihat negeri ini yang semakin kacau yang memiliki makan tersendiri.	√	
			- Kolom status 9 tulisan status yang ia buat untuk mengingatkan cara berperilaku yang baik.	√	
			- Kolom status 10 tulisan	√	
			- Kolom status 11 tentang Agama Islam.	√	
			- Kolom status 12 sebuah artikel yang mana menceritakan sebuah Flim The santri bahwa	√	

			toleransi dalam kepercayaan itu tidak benar tetapi toleransi dalam bersosialisasilah yang tepat.		
			- Kolom status 13 foto-foto buku yang telah lama ia inginkan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi.	√	
			- Kolom status 14 sebuah link Youtube berjudul kulus Osman ilk tanitim sejarah Islam.	√.	
			- Kolom status 15 nasehat	√	
			- Kolom status 16 tulisan	√	
			- Kolom status 17 tulisan tentang khalifah.	√	
			- Kolom status 18 tulisan yang berisikan tentang Ilmu Balaqhah.	√	
			- Kolom status 19 sebuah foto makanan		—
			- Kolom status 20 sebuah foto buku.	√	
3.	Marina Zulfa,S.E. I.,M.E.Sy	@ReinhaMaRina Zulfa	- Kolom status 1 video tentang teknik atau cara melahirkan ala Maryam.	√	
			- Kolom status 2 grup WhatsApp	√	
			- Kolom status 3 kabar duka	√	
			- Kolom status 4 video jasa guru	√	

			- Kolom status 5 brosur tentang penerimaan dosen tetap UIR	√	
4.	Muhammad Arif, SE., MM	@MuhammadArif	- Kolom status 1 membaca ayat suci Al-Qur'an.	√	
5.	Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.I FB	@ZulfadliHamzah	- Kolom status 1 link jurnal	√	
			- Kolom status 2 link jurnal	√	
			- Kolom status 3 brosur	√	
<b>Total</b>				39	2

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan dengan menggunakan tabel Rekapitulasi diatas dapat dilihat bahwa pada kolom status masing masing dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan menggunakan Informan 5 orang dosen, sudah menerapkan prinsip komunikasi dalam Islam saat menggunakan media sosial di kolom status *facebook* miliknya dengan total 41 kolom status dan yang masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam sebanyak 39 dengan rata-rata menggunakan kata-kata yang baik dan bermanfaat. Dan yang tidak masuk dalam penerapan prinsip komunikasi dalam Islam hanya 2 kolom status.

## BAB V

### PENUTUP

#### a) Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan rekapitulasi dapat diketahui bahwa dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sudah menerapkan prinsip komunikasi dalam Islam dengan sering menggunakan kata-kata yang sopan, jujur, tidak bertele-tele, dan lebih banyak memberikan informasi pengetahuan yang tidak mengandung SARA (suku, agama, ras dan antargolongan) dan hoax yang masuk dalam *Qawlan Maisura, Qawlan Layyina, Qawlam Ma'rufa dan Qawlan Sadidan, Qarima*.

#### b) Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap “Penerapan Prinsip Komunikasi dalam Islam pada Kolom Status Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di *Facebook*” maka peneliti ingin memberikan saran atau masukan yaitu:

1. Peneliti berharap dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau tetap memposting status dimedia social *Facebook* sesuai dengan prinsip komunikasi dalam Islam.
2. Postingan yang diunggah diharapkan tetap memberi manfaat bagi yang melihat atau membacanya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Hikmah: Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Diponogoro.
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar: Jilid 2*. Depok. Gema Insani.
- Hurlock, E. B. 2004. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*. Surabaya: Erlangga
- Kementrian Agama RI. 2011. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Komunikasi dan Informasi*. Jakarta: Latjnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasution. 2014. *Metode Reseach penelitian ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

### Jurnal dan Skripsi

- Nahla Awal Annisa, 2018. *Penerapan Prinsip Komunikasi Islam dalam Rubrik Hikmah pada Situs Republika Online*, Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Walisongo Semarang.
- Ulpiaturrohmah Eva. 2016. *Penerapan Prinsip Qawlan Sadida dalam Tabliq di media social (penelitian pada skun twitter Usrad Felix Siauw @felixiauw)*, Bandung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati.
- Muslimah, *Etika Komunikasi dalam Persepektif Islam*, Jurnal sosial budaya: vol, 13. No.2 (2016).(<https://ejournal.uinsuska.ac.id>). Di akses pada tanggal 21 Mei 2019.
- Muttaqien. 2006. *Prinsip-PrinsipKomuniasi dalam Islam*, Yogyakarta: Institut Agama Islam AL- Aziziyah Samarang.
- Sasmito, Mayasari. 2015. *Pemanfaatan Media Facebook Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* . Volume 1. Nomor 2. Halaman 186-190. SMPN 1 Patkraja, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2017. *Profesionalisme Dosen dan Kualitas Pendidikan Tinggi*.Vol.2, No.4, Desember 2017. Halaman 584. Guru Besar Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional Jakarta.
- Uir. 2017/2018. *Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru*. Pekanbaru:

<https://kompas.com/tekno/read/2019/05/16/03260037/apjii-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa> di akses pada tanggal 10 Juli 2019.

<https://amp-suara-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.suara.com/tekno/2019/06/19/133252/pengguna-instagram-dan-facebook-indonesia-terbesar-ke-4-di-dunia?> Di akses pada tanggal 10 juli 2019

<https://m.detik.com/news/kolom/d-3531362/islam-dan-etika-bermedia-sosial>. Diakses pada tanggal 30 juli 2019

<https://uir.ac.id/sejarah> di akses pada tanggal 29 November 2019 pukul 10.40

<https://uir.ac.id/sejarah> diakses pada tanggal 12 november 2019 pukul 12:14

